

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* BERBASIS  
MEDIA VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA  
INDONESIA KELAS V DI MIS AL HIDAYAH NAMORAMBE**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat - Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**AYU ANGGRAINI LUBIS**  
NPM. 2002090221



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**



### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 21 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ayu Anggraini Lubis  
NPM : 2002090221  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V Di MIS Al-Hidayah Namorambe.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> Email: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI




Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Angraini Lubis  
NPM : 2002090221  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V di MIS Al-Hidayah Namorambo

Sudah layak disidangkan.


Medan, Juli 2024

Disetujui oleh:  
Pembimbing

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayu Anggraini Lubis  
NPM : 2002090221  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V di MIS Al-Hidayah Namorambe.

Nama Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuryumita, M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
10/7/2024	- Perbaikan kata pengantar - Perbaikan daftar isi		
23/7/2024	- Perbaikan Bab I pendahuluan - Perbaikan daftar pustaka		
26/7/2024	- Perbaikan kata asing - Perbaikan EYD		
27/7/2024	- Perbaikan kesimpulan dan saran - Perbaikan pada penyusunan data		
29/7/2024	- Perbaikan Lampiran - Perbaikan hasil lembar tulis siswa		
29/7/2024	Acc Skripsi		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juli 2024  
Dosen Pembimbing

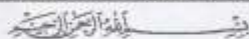
Dra. Hj. Syamsuryumita, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Anggraini Lubis  
NPM : 2002090221  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V di MIS Al-Hidayah Namorambe

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V di MIS Al-Hidayah Namorambe**" adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2024  
Yang menyatakan



Ayu Anggraini Lubis  
NPM. 2002090221

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* BERBASIS MEDIA VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA KELAS V DI MIS AL HIDAYAH NAMORAMBE**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Al-Hidayah Namorambe. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Control Group Pre-test-Post-test Design*, karena dalam rancangan ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan *Pre-Test* sebelum diberikan perlakuan, kemudian diberikan *Post-Test* setelah diberikan perlakuan. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan *Pre-Test* dan *Post-Test* tanpa diberikan perlakuan. Instrumen dalam penelitian ini adalah *Performance Test* yang sudah di validasi kepada validator ahli. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai kelas eksperimen dengan rata-rata nilai kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat **"Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Al-Hidayah Namorambe"**.

***Kata Kunci: Model Pembelajaran *Picture and Picture* , Keterampilan Menulis***

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V Di Mis Al Hidayah Namorambe". Sholawat beriring salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada penulis meskipun masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita sari S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Selaku **Kepala Sekolah Mis Al Hidayah Namorambe** yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan.
9. Kedua Orang tua penulis (**Erlina & M.Hamdani**) yang tidak henti-hentinya untuk mendoakan penulis, memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus, serta memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa kepada penulis. Terimakasih telah berkorban dan berjuang keras tanpa mengenal lelah, sehingga penulis berada di titik ini. I Love you so much ayah & ibu!



10. Abang penulis (**Ferry Aldi Lubis**) yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
11. Terimakasih kepada sahabat-sahabat Penulis yang selalu memberikan support dan motivasi kepada penulis.
12. Terimakasih kepada Ibuk penulis (**Fauziah & Sijur**) yang telah berjuang bersama-sama dan saling memotivasi dari semester awal sampai semester akhir.
13. Terimakasih kepada Teman Dekat Penulis (**Andreas Abdillah Nst**) selaku penyemangat atas dukungan dan doa supaya pengerjaan skripsi ini semua berjalan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga proposal ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya, Amin.

Wassalamu'allaikum Wr. Wb

**Medan, Agustus 2024**

**Penulis**

**Ayu Anggraini Lubis**

**2002090221**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Kerangka Teoritis .....	10
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	43
2.3 Kerangka Konseptual .....	45
2.4 Hipotesis Penelitian.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	49
3.2 Waktu dan lokasi penelitian .....	50
1. Lokasi Penelitian.....	50
3.3 Populasi dan Sampel .....	51
1. Populasi.....	51
2. Sampel .....	52
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	53
1. Variabel Penelitian.....	53
2. Definisi Operasional .....	53
3.5 Instrumen Penelitian.....	54

3.6 Teknik Analisis Data .....	55
1. <i>Expert Judgement</i> .....	55
2. Analisis Hasil Data .....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>59</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	59
4.1.1 Pengujian Persyaratan Data .....	60
4.1.2 Analisis Deskriptif .....	65
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>74</b>
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Nilai Harian .....	5
Tabel 3. 1 Desain Peneliian.....	49
Tabel 3. 2 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	51
Tabel 3. 3 Daftar Siswa Kelas V Mis Al Hidayah Namorambe .....	52
Tabel 3. 4 Contoh Kisi- Kisi Tes Keterampilan Menulis.....	54
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli.....	61
Tabel 4. 2 Data Kelompok Pre-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	62
Tabel 4. 3 Data Kelompok Post-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Pre_Test dan Post-Test Kontrol Eksperimen....	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas Data Pre-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas Data Post-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	47
Gambar 4. 1 Diagram Data Pre-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	63
Gambar 4. 2 Diagram Data Post-Test Kelas Eksperimen.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus .....	83
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	86
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	90
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara .....	93
Lampiran 5 Instrumen Penilaian .....	94
Lampiran 6 Lembar Hasil Wawancara .....	95
Lampiran 7 Surat Permohonan Validasi .....	96
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas ( <i>Expert Judgement</i> ).....	97
Lampiran 9 Daftar Nilai Harian Siswa Kelas V A.....	98
Lampiran 10 Daftar Nilai Harian Siswa Kelas V B.....	99
Lampiran 11 Perolehan Data <i>Performance</i> Pre-Test Kelas Eksperimen.....	100
Lampiran 12 Perolehan Data <i>Performance</i> Pre-Test Kelas Kontrol.....	101
Lampiran 13 Data Kelompok dan Grafik Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	102
Lampiran 14 Lembar <i>Performance Test</i> (PreTest) Kelas Kontrol.....	103
Lampiran 15 Lembar <i>Performance Test</i> (PreTest) Kelas Kontrol.....	105
Lampiran 16 Lembar <i>Performance Test</i> (PreTest) Kelas Kontrol.....	107
Lampiran 17 Lembar <i>Performance Test</i> (Post Test) Kelas Kontrol .....	109
Lampiran 18 Lembar <i>Performance Test</i> (Post Test) Kelas Kontrol .....	111
Lampiran 19 Lembar <i>Performance Test</i> (Post Test) Kelas Kontrol .....	113
Lampiran 20 Lembar <i>Performance Test</i> (Pre Test) Kelas Eksperimen .....	115
Lampiran 21 Lembar <i>Performance Test</i> (Pre Test) Kelas Eksperimen .....	117
Lampiran 22 Lembar <i>Performance Test</i> (Pre Test) Kelas Eksperimen .....	119

Lampiran 23 Lembar <i>Performance Test</i> (Post Test) Kelas Eksperimen.....	121
Lampiran 24 Lembar <i>Performance Test</i> (Post Test) Kelas Eksperimen.....	123
Lampiran 25 Lembar <i>Performance Test</i> (Post Test) Kelas Eksperimen.....	1255
Lampiran 26 Perolehan Data <i>Performance</i> Post-Test Kelas Eksperimen .....	127
Lampiran 27 Perolehan Data <i>Performance</i> Post-Test Kelas Kontrol .....	128
Lampiran 28 Data Kelompok dan Grafik Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	12929
Lampiran 29 Hasil Uji Normalitas .....	130
Lampiran 30 Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	131
Lampiran 31 Hasil Uji Hipotesis .....	132
Lampiran 32 Dokumentasi Kelas Kontrol .....	133
Lampiran 33 Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	134
Lampiran 34 Form K1 .....	135
Lampiran 35 Form K2.....	136
Lampiran 36 Form K3.....	137
Lampiran 37 Surat Izin Riset .....	138
Lampiran 38 Surat Balasan Riset.....	139
Lampiran 39 Hasil Turnitin.....	140
Lampiran 40 Daftar Riwayat Hidup .....	141

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. (Setyawan et al., 2020). Pembelajaran juga diartikan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar (Nurfadhillah et al., 2021). Sementara itu menurut Rusman dalam (Saputro et al., 2021) pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain, komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi pembelajaran. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, baik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi



proses pemerolehan ilmu, pengetahuan, dan penguasaan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran di sekolah khususnya di sekolah dasar terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang penting, sebab dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek yang harus ditekuni seperti membaca, menulis, menyimak, serta berbicara. Keempat aspek pada keterampilan bahasa salah satunya yaitu menulis, kemampuan menulis memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu peserta didik dalam berkomunikasi secara tertulis.

Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai bahkan dibutuhkan khususnya pada peserta didik. Karena, nantinya akan banyak memberikan manfaat serta kegunaan dan disamping itu juga dapat mengasah ide dan pikiran peserta didik dalam menulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa dan tulisan sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Untuk keterampilan menulis juga dapat dikatakan cara yang cukup efektif untuk peserta didik karena dengan adanya keterampilan menulis nantinya akan mendorong peserta didik untuk menuangkan gagasan atau pikiran mereka secara kreatif.

Menurut dalam Hatmo dalam (Setiawan & Luthfiyani, 2023) berpendapat bahwa menulis itu bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. “bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis

kepada pihak lain dengan menggunakan tulisan sebagai alat atau mediana". Sementara itu menurut (Athaini, 2021) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Penulis biasanya lebih memikirkan apa yang dikomunikasikan. Namun demikian, penulis tetap harus melibatkan perhatian pembaca.

Di dalam keterampilan menulis ini khususnya pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam aspek kemampuan cerita pendek pada pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan sebuah produksi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini pula siswa tidak bisa diajarkan melalui teori dan pengetahuan saja tetapi bisa dengan mengajarkan secara terus-menerus dalam meningkatkan hasil belajar prestasi siswa. Ketika akan melaksanakan pembelajaran kepada siswa, guru harus tahu terlebih dahulu mengenai model pembelajaran apa yang cocok untuk diterapkan dan untuk menjadikan suasana kondisi belajar yang menyenangkan serta dapat berjalan dengan efektif.

Keterampilan menulis untuk siswa guru bisa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Karena model tersebut dapat membantu serta menambah kemampuan atau kreativitas peserta didik sehingga peserta didik dapat memecahkan suatu masalah dengan memakai cara yang telah dipahami oleh peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Dimana untuk penjelasan mengenai pembelajaran *Picture and Picture* menurut pendapat beberapa para ahli.

Menurut (Purba et al., 2023) *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Dimana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan dan diurutkan secara logis. Tetapi, menurut (Amini & Saniyah, 2021) Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau menggunakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi logis. Sedangkan, menurut (Shoimin, 2017) *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan dan diurutkan menjadi logis.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai bahan ajar yang digunakan oleh guru yang dipasangkan atau diurutkan menjadi logis.

Menurut (Munawarah et al., 2022) “media visual merupakan alat saluran komunikasi”. Media secara etimologi berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, maksudnya sebagai perantara atau alat menyampaikan sesuatu”. Media visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, media visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan peserta harus berinteraksi dengan media visual (gambar) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Bentuk media visual bisa berupa gambar, diagram, peta, grafik, poster, kartun, surat kabar/majalah dan buku.

Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media visual adalah media yang berkaitan erat dengan indera penglihatan. Media ini akan dapat membantu percepatan proses pemahaman, menarik perhatian, memperkuat ingatan, memperjelas sajian materi, serta mengilustrasikan bahan sehingga tidak mudah dilupakan atau diabaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan peneliti pada 05 Desember 2023 (<https://drive.google.com/file/d/1Iq-71F8HLvznrI5S4AnCktcaR7wsEpYG/view?usp=drivesdk>) ditemukan suatu masalah bahwa model pembelajaran *picture and picture* belum diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam keterampilan menulis adalah tidak semua siswa minat untuk menulis. Kesulitan dan kurang minatnya siswa dalam menulis yang dialami oleh peserta didik disebabkan beberapa faktor, Siswa terlambat untuk menulis, Siswa merasa takut jika tulisannya kurang bagus, Bingung untuk memulainya dan siswa mengalami kesusahan dalam memperoleh ilmu, tema ataupun topik yang hendak ditulis dalam cerita pendek. Hal ini terbukti berdasarkan daftar hasil belajar yang diperoleh siswa, kelas V hanya 14 orang siswa yang mendapatkan nilai lebih besar sama dengan 75, dan 18 orang siswa mendapatkan nilai dibawah 75, sementara kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75.

**Tabel 1. 1 Hasil Nilai Harian Bahasa Indonesia Siswa Kelas V  
Mis-Al Hidayah Namorambe**

<b>N0</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Kriteria</b>
1.	$\geq 75$	14 Orang	Tuntas
2.	$< 75$	18 Orang	Tidak Tuntas
<b>Total</b>	-	<b>32 Orang</b>	-

*Sumber : Dokumentasi daftar nilai di Mis-Al Hidayah Namorambe*

Adapun solusi atau harapan penulis terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* adalah siswa dapat minat dalam menulis cerita pendek, tidak takut jika tulisannya kurang bagus, mempunyai ide pikiran khususnya dalam tema ataupun topiknya untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan potensinya secara jelas dan tepat. Selain itu juga ketika guru memberikan materi mengenai cerita pendek kepada peserta didik dengan menggunakan model tersebut siswa akan menjadi lebih aktif lagi dalam berpartisipasi, serta siswa dapat memahami perkataan yang dimaksudkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik mengenai permasalahan tersebut sebagai topik yang akan diteliti melalui judul penelitian **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V Di Mis Al Hidayah Namorambe”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Terdapat adanya siswa yang merasa bosan dalam menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan media pembelajaran yang kurang menarik
2. Masih terlalu jarang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* sehingga peserta didik belum terlalu termotivasi khususnya dalam keterampilan menulis cerita pendek
3. Kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran menulis cerita pendek karena mereka masih bingung memulai darimana serta tidak mempunyai ide dalam menulis

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang perlu dibatasi agar Penelitian ini terarah yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia kelas V di Mis Al Hidayah Namorambe.

## 1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* siswa kelas V Mis Al Hidayah Namorambe?
2. Bagaimana keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional siswa kelas V Mis Al Hidayah Namorambe?

3. Apakah Terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V Mis Al Hidayah Namorambe?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* siswa kelas V Mis Al Hidayah Namorambe.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional siswa kelas V Mis Al Hidayah Namorambe.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V Mis Al Hidayah Namorambe.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya sebuah penelitian diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun kepada orang lain. Manfaat penelitian pada umumnya digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya dan dasar pertimbangan bagi guru yang mana untuk memperbaiki lagi dalam pembelajaran.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan serta pengalaman tentang bagaimana pengaruh keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

## 2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran dalam hal penggunaan model pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

## 3. Bagi Guru

Dapat mengembangkan serta menambah wawasan guru sebagai model pembelajaran *Picture and Picture* lebih menarik lagi untuk meningkatkan keterampilan menulis sehingga mampu mengembangkan ide karya dan siswa tidak menjadi mudah bosan.

## 4. Bagi Siswa

Untuk memotivasi peserta didik dan mengefektifkan pembelajaran sehingga standar kompetensi yang diinginkan dapat tercapai secara optimal dalam mengembangkan dan menuangkan ide, perasaan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Model Pembelajaran *Picture and Picture***

###### **2.1.1.1 Pengerian Model Pembelajaran *Picture and Picture***

Menurut (Hindriawati, 2020) Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran hendaknya selalu menekankan aktifnya siswa dalam setiap proses pembelajaran. inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat siswa. Kreatif artinya setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metoda, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Menurut (Shoimin, 2019), *Picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut (Roswita, 2020), Metode *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai alat utama dalam proses belajar. Gambar-gambar tersebut diurutkan atau dipasangkan menjadi rangkaian logis. Dalam metode ini, gambar menjadi elemen sentral yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum kegiatan belajar dimulai, guru perlu menyiapkan gambar-gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau poster berukuran besar.

Picture and Picture adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan dalam urutan logis (Yanuarti, 2023). Siswa yang mampu mengurutkan gambar jawaban atau soal dengan benar lebih cepat sebelum waktu yang ditentukan habis akan mendapatkan poin. Menurut (Saphira, 2022), diterapkannya model pembelajaran picture and picture berbantuan quizizz efektif dipergunakan selama berlangsungnya pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan model pembelajaran *Picture and picture* adalah sebuah model pembelajaran yang mana model ini bisa digunakan oleh guru kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan masing-masing. Dengan demikian model ini lebih mengutamakan berupa gambar, dan gambar tersebut merupakan media yang tepat dalam pembelajaran.

#### **2.1.1.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture***

Menurut (Imas Kurniasih, Berlin Sani, 2019) langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

1. Gurumem berikan penjelasan dengan media gambar.
2. Siswa memperhatikan gambar.
3. Siswa mulai melihat dan mencermati gambar yang telah diberikan.
4. Siswa mulai aktif untuk mendeskripsikan gambar yang di berikan.
5. Siswa di beri latihan soal tentang gambar yang diberi oleh guru.
6. Siswa menjawab pertanyaan latihan yang telah diberikan oleh guru.

Sedangkan menurut Zainal Aqib (dalam Hindriawati, 2020) langkah-langkah pembelajaran *picture and picture* sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan tayangan/gambaran tentang materi pelajaran.
- 3) Siswa diberikan gambar-gambar.
- 4) Membagi kelas menjadi beberapa kelompok.
- 5) Siswa dan kelompok diminta untuk menghubungkan gambar-gambar tersebut dengan materi.
- 6) Setiap kelompok menjelaskan dengan alasan yang logis terhadap gambar yang disusun.
- 7) Guru dan siswa lain mengajukan pertanyaan.
- 8) Kesimpulan.
- 9) Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tentang tujuan pembelajaran.
- 10) Penutup.

(Lenny, 2021) menyatakan bahwa langkah-langkah penerapan model *picture and picture* sebagai berikut :

- 1) Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi untuk diamati oleh siswa.
- 4) Siswa secara bergantian menyusun atau mengurutkan gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru bertanya mengenai alasan atau pemikiran di balik urutan gambar yang dibuat siswa.

- 6) Guru kemudian menjelaskan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, berdasarkan alasan urutan gambar tersebut.
- 7) Menyimpulkan atau merangkum materi.

Menurut (Huda, 2013) langkah-langkah penerapan model *picture and picture* sebagai berikut :

- 1) Penyampaian Kompetensi: Pada tahap ini guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan.
- 2) Presentasi materi tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari sini.
- 3) Penyajian Gambar, pada tahap ini guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang di tunjukan.
- 4) Pemasangan Gambar. Pada tahap ini, guru meberikan gambar, siswa memasang gambar-gambar secara urut dan logis.
- 5) Penyajian Kompetensi, berdasarkan komentar atau penjelasan atau urutan gambar-gambar, guru bisa menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 6) Penutup, diakhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

Menurut (Hamdayama, 2020), Langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu sebagai berikut

- 1) Penyampaian kompetensi,
- 2) Pengantar materi,

- 3) Penyajian gambar,
- 4) Pemasangan gambar,
- 5) Pernyataan alasan,
- 6) Penanaman konsep, dan
- 7) Simpulan/rangkuman.

Berikut ini langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru memberi penjelasan serta contoh tentang merangkai teks cerita melalui media gambar.
- 3) Guru memberikan media gambar kepada masing-masing siswa.
- 4) Masing-masing siswa diminta untuk mengamati media gambar oleh guru .
- 5) Siswa diminta untuk merangkai teks cerita dari media gambar yang sudah di amati.
- 6) Siswa di minta untuk membacakan hasil teks cerita yang sudah mereka tulis.
- 7) Kesimpulan.
- 8) Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tentang tujuan pembelajaran.
- 9) Penutup.

### **2.1.1.3 Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture***

Menurut (Shoimin, 2019) berikut ini adalah kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* diantaranya yaitu:

- a) Memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran.

- b) Siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar.
- c) Siswa dapat membaca satu per satu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan.
- d) Siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari.
- e) Adanya saling kompetensi antarkelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup.
- f) Siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar.
- g) Menarik bagi siswa dikarenakan melalui audio visual dalam bentuk gambar-gambar.

Sedangkan menurut Imas Kurniasih dan Berlin Seni (Oktaviana et al., 2018)

kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* diantaranya yaitu:

- a) Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing- masing siswa.
- b) Model *Picture and picture* melatih siswa untuk berpikir logis.
- c) Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar yang diperhatikan.
- d) Dapat memunculkan inovasi belajar siswa yang lebih baik.
- e) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Menurut (Diah Purwati et al., 2019) kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* diantaranya yaitu:

- a) Materi yang akan diajarkan lebih derarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- b) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang akan disampaikan.
- c) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa di suruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- d) Untuk meningkatkan daya tanggung jawab siswa.
- e) Pembelajaran lebih terkesan sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang disediakan guru.

Menurut (Qeis, 2020), kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut:

- 1) Metode ini memudahkan siswa memahami apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran, karena menggunakan gambar yang langsung disajikan kepada siswa.
- 2) Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan karena gambar yang digunakan dapat memicu pemikiran mereka.
- 3) Setiap siswa bisa menjelaskan makna dari setiap gambar sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- 4) Siswa lebih fokus dan merasa lebih terlibat karena tugas yang diberikan terkait dengan permainan sehari-hari mereka, yaitu bermain dengan gambar.
- 5) Adanya persaingan sehat antar kelompok dalam menyusun gambar yang sudah disiapkan oleh guru membuat suasana kelas menjadi lebih dinamis.

- 6) Siswa cenderung lebih mudah mengingat konsep atau informasi yang ada pada gambar
- 7) Metode ini menarik bagi siswa karena menggunakan media visual berupa gambar-gambar.

Sedangkan menurut (Matondang, 2021), kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut:

- 1) Materi yang diajarkan menjadi lebih terarah karena di awal pembelajaran, guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan memberikan ringkasan materi.
- 2) Siswa lebih cepat memahami materi karena guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan topik yang dipelajari.
- 3) Dengan menganalisis gambar, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis. d) Tanggung jawab siswa meningkat karena guru meminta mereka menjelaskan alasan di balik urutan gambar yang mereka buat.
- 4) Pembelajaran menjadi lebih berkesan karena siswa bisa langsung mengamati gambar-gambar yang telah disiapkan oleh guru

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa berikut ini kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* :

- a) Memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran.
- b) Siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar.



- c) Siswa dapat membaca satu per satu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan.
- d) Siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari.
- e) Siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar.
- f) Menarik bagi siswa dikarenakan melalui audio visual dalam bentuk gambar-gambar.

#### **2.1.1.4 Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture***

Menurut (Shoimin, 2019) berikut ini adalah kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* diantaranya yaitu:

- a) Memakan banyak waktu
- b) Banyak siswa yang pasif
- c) Harus mempersiapkan banyak alat dan bahan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dengan model tersebut.
- d) Membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Sedangkan menurut Imas Kurniasih dan Berlin Seni dalam (Oktaviana et al., 2018) kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* diantaranya yaitu:

- a) Semakin rumit sebuah model Pembelajaran resikoanya tentu saja memakan waktu yang lama.
- b) Harus memiliki keterampilan penguasaan kelas yang baik, karena model pembelajaran ini rentan siswa yang menjadi kurang aktif.

- c) Dibutuhkan dukungan fasilitas alat dan biaya yang cukup memadai, terutama untuk gambar yang akan di perlihatkan.

Menurut (Diah Purwati et al., 2019) kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* diantaranya yaitu:

- a) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
- b) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
- c) Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam pembahas suatu materi pelajaran.
- d) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

Menurut (Wahyuni, 2020), beberapa kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut:

- a) Keterbatasan waktu
- b) Ketergantungan pada media visual
- c) Sulit untuk materi abstrak
- d) Terbatas pada keterampilan observasi
- e) Persiapan yang rumit bagi guru
- f) Kurang cocok untuk kelas besar

Sedangkan menurut (Jakawali, 2022), kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan metode ini memerlukan waktu yang tidak singkat dan membutuhkan persiapan yang matang. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan akan berbagai sumber dan alat pendukung yang memadai.
- b) Jumlah kelompok yang dapat tampil secara efektif hanya sekitar 2-3 kelompok. Jika lebih dari itu, suasana kelas menjadi sulit terkendali dan mudah ramai. Selain itu, siswa bisa merasa bingung dengan penjelasan yang disampaikan oleh teman-teman mereka.

Oleh karena itu, model pembelajaran ini memerlukan suasana yang tenang, dan guru harus dapat mengarahkan komunikasi secara dominan selama pelaksanaannya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa berikut ini kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* :

- a) Memakan banyak waktu.
- b) Banyak siswa yang pasif.
- c) Harus mempersiapkan banyak alat dan bahan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dengan model tersebut.
- d) Membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

## **2.1.2 Media Visual**

### **2.1.2.1 Pengertian Media Visual**

Media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, film, poster dan spanduk. Sedangkan menurut Heinich “media merupakan alat saluran komunikasi”. Media secara etimologi berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau

pengantar, maksudnya sebagai perantara atau alat menyampaikan sesuatu” (Nasiha, 2023). Penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi peserta didik untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan yang menjadi tujuan pembelajaran. Menurut (Mayasari, 2022) Media visual adalah metode penyajian bahan pelajaran dengan menggunakan alat-alat pengajaran yang dapat memperlihatkan atau memperagakan materi tersebut.

Untuk mengoptimalkan penggunaan media secara kreatif maka diperlukan visual, visual adalah hal yang dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata), berdasarkan penglihatan: bentuk Media visual yaitu media yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Saluran yang dipakai meyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Media visual dapat didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat, dan terpadu, melalui kombinasi mengungkapkan kata-kata dan gambar. Media ini sangat tepat untuk tujuan menyampaikan informasi dalam bentuk rangkuman yang dipadatkan.

Media visual juga sering disebut dengan gambar atau perumpamaan, memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar (Kiki, 2024). Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menumbuhkan

minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, media visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan peserta harus berinteraksi dengan media visual (gambar) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Menurut (Afandi, 2023), bentuk media visual bisa berupa gambar, diagram, peta, grafik, poster, kartun, surat kabar/majalah dan buku. Media visual merupakan sarana penunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, serta dapat menumbukan semangat belajar peserta didik, membantu guru dalam menjelaskan materi baik yang bersifat konkret maupun abstrak. Sebagai alat bantu mengajar maka media pengajaran dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan guru.

Dalam interaksi belajar mengajar sering terjadi hambatan komunikasi, hal ini bisa berasal dari peserta didik (daya tangkap yang rendah), dan juga bahan yang diajarkan guru terlalu sulit dengan menggunakan alat atau media pengajaran maka hambatan komunikasi tersebut dapat di atasi, sehingga dapat dicapai kualitas belajar mengajar yang baik.

Berdasarkan paparan dari beberapa para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media visual adalah media yang berkaitan erat dengan indera penglihatan. Media ini akan dapat membantu percepatan proses pemahaman, menarik perhatian, memperkuat ingatan, memperjelas sajian materi, serta mengilustrasikan bahan sehingga tidak mudah dilupakan atau diabaikan.

### 2.1.2.2 Macam-Macam Media Visual

Ada berbagai macam media pengajaran yang memberikan bantuan sangat besar kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Berikut adalah beberapa jenis media visual diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Media gambar atau Foto

Foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih kongkrit dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan pada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama.

b) Slide

Slide merupakan media visual yang diproyeksikan dapat dilihat dengan mudah oleh para siswa di kelas. Slide adalah gambar yang diproyeksikan oleh cahaya melalui proyektor. Dalam penggunaannya media ini dapat membantu menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat pada pesan yang disampaikan dan dapat dipadukan dengan unsur suara.

c) Karikatur dan kartun

Karikatur dan kartun merupakan garis yang dicoret dengan spontan yang menekankan kepada hal-hal yang dianggap penting, beda antara poster dan karikatur terletak pada: coretan-coretan pada karikatur, misalnya coretan pada wajah manusia yang mirip dengan yang dikarikaturkan member pesan politis maupun coretan-coretan yang kelihatan. Sedangkan kartun ide utamanya adalah

menggugah rasa lucu dan kesan utamanya adalah senyum dan tawa. Kesan kritis disampaikan tahan lama dalam ingatan anak.

d) Buku Ajar

Buku ajar atau biasa dikenal dengan buku pelajaran adalah jenis buku yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Prinsipnya semua buku yang dapat digunakan untuk bahan kajian pembelajaran. Namun pengertian buku ajar secara khusus terkait dengan cara menyusun, penggunaannya dalam pembelajaran dan penyebarannya, sehingga buku tersebut masuk dalam kategori sebagai buku ajar. Buku ajar disusun sesuai dengan kebutuhan para peserta didik berdasarkan jenjang sekolahnya. Pertama kebutuhan akan pengetahuan, misalnya tentang ilmu alam, pada tingkat sekolah dasar hanya sampai tingkatan mengetahui. Tetapi pada tingkatan yang lebih tinggi semisal sekolah menengah atas maka harus mampu memahami, bahkan mungkin sampai pengaplikasian yang mana ditingkat ini membutuhkan latihan dan dampingan. Kedua, kebutuhan umpan balik terhadap apa yang disampaikan kepada peserta didik.

e) *Google Classroom*

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini sangat pesat. Salah satunya dalam bidang media pembelajaran. Sudah banyak sekali yang menciptakan software media pembelajaran untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar. Salah satu contoh media pembelajaran yaitu *Google Classroom*.

f) *Quizizz*

*Quizizz* adalah aplikasi berupa kuis interaktif yang dianggap mampu menarik minat siswa karena menggantikan cara lama kuis yang hanya melibatkan kertas

dan pulpen tetapi berupa pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh seseorang pada *Quizizz.com* untuk dikerjakan oleh orang lain dengan cara memasukan kode join. Penggunaan media pembelajaran yang dapat diakses melalui telepon seluler siswa ini merupakan pemanfaatan teknologi secara positif dan dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Selain itu fitur yang tersedia dalam *Quizizz* juga dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam pemberian tugas dan proses penilaian yang dapat diunduh dalam format excel.

g) *Zoom Cloud Meeting*

*Zoom Cloud Meeting* adalah sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung. Aplikasi ini untuk videoconference, dengan mudah dapat di install pada perangkat:

- a. PC (Personal Computer) dengan webcam.
- b. Laptop dengan webcam.
- c. Smartphone.

Android "*Zoom Cloud*" begitulah sebutannya, aplikasi ini sangat cocok sekali untuk melakukan Video Conference, dengan ringanya bandwidth yang digunakan, tidak ada iklan di aplikasi tersebut, serta tidak terlalu banyak memakan resource memory jika dijalankan di Android atau PC.

### **2.1.2.3 Fungsi dan Manfaat Media Visual**

#### **1. Fungsi Media Visual**

Media pengajaran merupakan salah satu alat yang mampu mempertinggi semangat dan kualitas peserta didik dalam proses belajar mengajar, sehingga



memberikan kemungkinan peserta didik untuk memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan besarnya manfaat dari media tersebut, maka media pengajaran pada suatu lembaga pendidikan mutlak harus dimiliki. Lebih-lebih di zaman modern sekarang ini, lembaga pendidikan berkompetensi dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga alumnus dari lembaga pendidikan mampu berbuat banyak yang berguna, demi kemajuan bangsa dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

Belajar dengan menggunakan panca indera merupakan suatu hal yang semestinya, namun terkadang panca indera sendiri bisa memiliki gangguan yang bisa menghambat peserta didik dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu sistem pembelajaran dengan menggunakan media dapat membantu peserta didik yang mengalami gangguan mengerti terhadap materi yang diajarkan.

Dengan adanya bentuk-bentuk media yang beragam dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih konkret. Usaha untuk membuat pengajaran lebih konkret tidaklah mudah, karena banyak hal yang mempengaruhinya, seperti keberadaan media. Dengan adanya media pengajaran sangat membantu peserta didik dalam menambah pemahaman dan pengalaman belajar. Media pada awalnya hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual, realita kepada peserta didik dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana sehingga fungsi media bukan

hanya mempertinggi daya serap tetapi juga potensi anak terhadap materi pembelajaran. Fungsi pokok penggunaan media visual dalam pembelajaran adalah:

- a. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- c. Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi ini mengandung makna bahwa media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.
- e. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu peserta didik dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan guru.
- f. Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu belajar.

Adapun menurut (Prasetyo, 2017) manfaat penggunaan media dalam pembelajaran adalah :

- a. Penyampaian materi dapat diseragamkan.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Efisiensi waktu dan tenaga.
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar.
- h. Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Sedangkan menurut Edgar Dale dalam (Zahratussyafara et al., 2023) manfaat media secara umum ialah memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar. Interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

## **2. Manfaat Media Visual**

Media visual dikatakan mampu menampilkan hal-hal nyata dari fenomena yang dipelajari. Dengan memakai media visual ini, siswa tidak hanya membayangkan fenomena dalam pembelajaran yang dipelajari, guru bisa lebih mudah menunjukkan apa yang dimaksud dan apa yang akan disampaikan. Berbagai manfaat media visual dalam pembelajaran telah di kemukakan oleh

banyak ahli. Salah satunya menurut Kemp dan Dayton mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media visual sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

- a. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat.
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan.
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan.
- g. Sikap positif pebelajar.
- h. Peran pebelajar dapat berubah kearah yang lebih positif.

### **2.1.3 Keterampilan Menulis**

#### **2.1.3.1 Pengertian Menulis**

Menulis mempunyai arti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Orang yang melakukan kegiatan ini dinamakan penulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan (Akbar, 2023). Selain kata menulis masyarakat juga dikenal dengan kata mengarang. Banyak orang menggunakan kata menulis dengan arti mengarang. Kedua kata itu sering dipertukarkan dalam penggunaannya. Kedua kata itu memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya kegiatan menulis dan mengarang adalah kegiatan yang sama-sama mengungkapkan gagasan. Kemudian perbedaannya jika menulis akan menghasilkan sebuah tulisan jika mengarang akan menghasilkan sebuah karangan (B. F. Putri, 2019).

Kegiatan menulis sangatlah penting dalam dunia pendidikan, dengan menulis seseorang siswa mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, cerpen, puisi, buku harian dan sebagainya. Keempat unsur itu adalah: (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) pesan atau sesuatu yang disampaikan penulis, (3) saluran atau medium berupa lambang-lambang bahasa tulis seperti huruf dan tanda baca, serta (4) penerima pesan, yaitu pembaca, sebagai penerima pesan yang disampaikan oleh penulis (Akhadiyah, 2016 : 181 ).

Menurut (Rahmadini, 2024) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Dikatakan sebagai ekspresif karena menulis merupakan hasil pemikiran dan perasaan yang dapat dituangkan melalui aktivitas menggerakkan motorik halus melalui goresan-goresan tangan. Selanjutnya dikatakan produktif, karena merupakan proses dalam menghasilkan satuan bahasa berupa karya nyata, hingga lahir dalam bentuk tulisan. Dengan demikian secara umum tulisan disebut sebagai karya dari hasil gagasan seseorang yang dapat dipahami orang lain. Menulis juga dapat dikatakan salah satu kemampuan berbahasa. Dalam pembagaaian kemampuan berbahasa menulis selalu diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Meskipun selalu ditulis paling akhir, bukan berarti menulis merupakan kemampuan yang tidak penting. Dalam menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Selain itu menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat atau pikiran, dan perasaan. Selain itu menulis adalah meletakkan simbol grafis yang

mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil.

### **2.1.3.2 Tujuan Menulis**

Menurut (Tarigan, 2019 : 24-25 )tujuan menulis secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan informasi dalam bentuk bahasa tulis.
- 2) Untuk meyakinkan para pembaca informasi.
- 3) Untuk menghibur.
- 4) Untuk mengespresikan perasaan.

Sedangkan menurut Semi dalam (Suryadi et al., 2022) secara umum tujuan orang menulis adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menceritakan sesuatu

Setiap orang mempunyai pengalaman hidup. Menceritakan sesuatu kepada orang lain mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami oleh yang bersangkutan. Pembaca tahu apa yang diimpikan, dikhayalkan, atau yang dipikirkan penulis.

- 2) Untuk memberikan petunjuk atau arahan

Banyak kita jumpai tentang tulisan yang tujuannya memberi petunjuk atau arahan tentang sesuatu, misalnya acara belajar yang baik, cara membuat kue dan masih banyak lagi.

### 3) Untuk menjelaskan sesuatu

Apabila kita membaca berbagai buku pelajaran sehari-hari tentu didalamnya menjelaskan tentang sesuatu hal yang ingin kita ketahui maknanya dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru.

Menurut (Sustanto, 2019: 244 ) tujuan menulis dapat dikategorikan ke dalam empat macam, antara lain:

- 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif (*informative discourse*). Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau karangan penerangan kepada para pembaca.
- 2) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasive (*persuasive discourse*).
- 3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer atau wacana kesastraan (*literacy discourse*).
- 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*). Sebagai gambaran, menulis puisi dapat termasuk menulis yang bertujuan untuk pernyataan diri dengan pencapaian nilai-nilai artistik.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis dapat memberikan keuntungan bagi penulisnya dan bertujuan untuk memberitahukan, meyakinkan, dan menghibur sebagai ungkapan perasaan yang melalui tulisan.

### 2.1.3.3 Fungsi Keterampilan Menulis

Keterampilan adalah “kesanggupan; kecakapan; kekuatan”. Kemampuan menulis merupakan kesanggupan untuk dapat melahirkan ide-ide baru dan menyajikannya dalam bentuk tulisan secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga ide-ide itu mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain untuk keperluan komunikasi atau mencatat. Keterampilan menulis menurut Slamet dalam (Siregar et al., 2021) mencakup beberapa kemampuan:

- 1) Kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa yang tepat.
- 2) Kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan.
- 3) Kemampuan menggunakan bahasa yang tepat, pilihan kata yang lainnya.

Kemampuan seseorang dalam menulis ditentukan dengan ketepatan dalam menggunakan unsur-unsur bahasa, pengorganisasian wacana dalam bentuk karangan, dan ketepatan dalam menggunakan bahasa serta pemilihan kata yang digunakan dalam menulis.

Fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung karena tidak langsung berhadapan dengan pihak lain yang membaca tulisan kita, tetapi melalui bahasa tulisan. fungsi utama dari tulisan yaitu sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.

Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para siswa berpikir, tetapi juga dapat menolong kita untuk berpikir secara kritis. Menulis dapat memudahkan dalam merasakan dan menikmati hubungan- hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan pengalaman, tidak jarang kita menemui apa



yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah, dan kejadian- kejadian hanya dalam proses menulis yang aktual (B. F. Putri, 2019).

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah mengembangkan kreatifitas yaitu dengan menemukan ide dan gagasan, mengumpulkan bahan-bahan serta memperjelas suatu masalah.

#### **2.1.3.4 Manfaat Menulis**

Dalam dunia pendidikan, menulis sangat berharga sebab menulis dapat membantu seseorang berpikir lebih mudah. Menulis sebagai suatu alat dalam belajar dengan sendirinya memainkan peranan yang sangat penting. Dilihat dari sudut pandang ini, (Sustanto, 2019) mengemukakan kegunaan menulis, antara lain:

- 1) Menulis membantu kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik tersebut dalam membantu kita membangkitkan pengetahuan dari pengalaman masa lalu.
- 2) Menulis menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencapai pertalian dan menarik persamaan (analogi) antara ide-ide yang tidak pernah akan terjadi seandainya kita tidak menulis.
- 3) Menulis membantu kita mengorganisasikan pikiran dan menempatkan dalam suatu wacana yang berdiri sendiri.

- 4) Menulis membuat pikiran seseorang siap untuk di baca dan dievaluasi. Kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih objektif pada waktu kita siap menulisnya.
- 5) Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru. Kita akan dapat menyimpannya lebih lama, jika kita menuangkannya dalam bentuk tulisan.
- 6) Menulis membantu kita agar dapat memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual, sehingga dapat diuji.

Menurut (Seminar & Daring, 2022) mengungkapkan tentang manfaat menulis, diantaranya:

- 1) Dapat meningkatkan dan memperluas kata yang belum diketahui karena banyak membaca.
- 2) Dapat memperlancar tulis-menulis baik kalimat, paragraf, maupun wacana.
- 3) Mempermudah dalam mengembangkan kemampuan daya tulisan dan bahasa sendiri.
- 4) Mengembangkan kepuasan pribadi dan kebanggaan dalam bentuk tulisan.

Mohamad Yunus dan Suparno (2019: 1-4), mengemukakan beberapa manfaat menulis adalah meningkatkan kecerdasan dan kreatif, menumbuhkan keberanian, dan mendorong keinginan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Sedangkan manfaat menulis menurut (Tanjung & Arifudin, 2023) adalah sebagai berikut:

1. Dapat memunculkan rasa keingin tahuan dan dapat melatih kepekaan terhadap realitas di lingkungan sekitar.
2. Dengan mneulis, dapat mendorong kita untuk mncari referensi.
3. Dapat melatih menyusun pendapat dan membuat argument yang runtut, sistematis, dan logis.
4. Secara psikologi menulis dapat mengurangi tingkat stress dan ketegangan.
5. Hasil dan tujuan yang diterbitkan, kita mendapatkan kepuasan batin dan memperoleh penghargaan.
6. Tulisan yang banyak dibaca oleh orang akan menjadikan kita terkenal pula.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran, dengan menulis seseorang dapat menuangkan ide dalam bentuk tulisan hal ini sering dianggap sulit karena seseorang menganggap bahwa ide lebih mudah dituangkan dalam bentuk lisan.

#### **2.1.3.5 Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis**

Faktor yang mempengaruhi kesulitan menulis karangan menurut (Zaenudin, 2015) di antaranya:

- 1) Kurang lancar mengeluarkan ide-ide dengan menggunakan Bahasa Indonesia
- 2) Kurang terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari
- 3) Kurangnya pemahaman siswa tentang tema cerita
- 4) Kurangnya kemampuan dalam berpikir abstrak

5) Perkembangan kognisi siswa yang baru mencapai tahap operasional konkrit, sehingga dalam menulis karangan masih sangat membutuhkan alat untuk membantu mengeluarkan ide dan gagasannya dalam bentuk karangan.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis menurut (Pranata et al., 2021) yaitu:

- 1) Rendahnya peran guru dalam membina siswa agar terampil menulis.
- 2) Kurangnya sentuhan guru dalam hal memberikan berbagai strategi menulis yang tepat.
- 3) Penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat.

Adapun pendapat lain menurut (Safitri et al., 2021) faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam menulis di antaranya:

- 1) Ketika seseorang tidak mengetahui untuk apa ia menulis
- 2) Ketika seseorang merasa tidak berbakat dalam menulis
- 3) Ketika seseorang merasa tidak tahu bagaimana cara menulis

Berdasarkan pendapat para ahli di atas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kurangnya pemahaman siswa dalam mengembangkan ide, kurangnya kemampuan dalam berpikir, dan kurang terbiasa berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu juga dipengaruhi bahwa guru harus lebih berperan ketika siswa dalam kegiatan menulis, dan guru harus melakukan berbagai strategi dalam kegiatan menulis.

### 2.1.3.6 Indikator Keterampilan Menulis

Sukartiningsih dan Malladewi dalam (Malladewi & Sukartiningsih, 2013) mengatakan bahwa untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

- 1) Berusaha untuk mengerjakan (menulis).
- 2) Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis.
- 3) Menggunakan ejaan EYD.
- 4) Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat.
- 5) Keselarasan dalam isi dan topik.
- 6) Penulisan kalimat yang efektif.
- 7) Kreativitas siswa (misal hasil tulisan diberi gambar atau ilustrasi sederhana).
- 8) Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas.

Selanjutnya menurut Cahyani dalam (Siswanjaya, 2021) menyebutkan bahwa untuk menulis harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Menggunakan ortografi dengan benar, termasuk di sini penggunaan ejaan.
- 2) Memilih kata yang tepat.
- 3) Bentuk kata dengan benar.
- 4) Mengurutkan kata-kata dengan benar.
- 5) Menggunakan struktur kalimat yang tepat dan jelas bagi pembaca
- 6) Memilih genre tulisan yang tepat, sesuai dengan pembaca yang dituju.
- 7) Mengupayakan ide-ide atau informasi utama didukung secara jelas oleh ide-ide atau informasi tambahan.

- 8) Mengupayakan terciptanya paragraf dan keseluruhan tulisan koheren sehingga pembaca mudah mengikuti jalan pikiran atau informasi yang disajikan.
- 9) Pembuat dugaan seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca sasaran mengenai subjek yang ditulis dan membuat asumsi mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui dan penting untuk ditulis.

Adapun menurut Menurut Hariani dalam (Nurjanah et al., 2021) untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

- 1) Kemampuan menentukan ide cerita.
- 2) Kemampuan mengorganisasi isi cerita.
- 3) Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata.
- 4) Kemampuan penggunaan bahasa.
- 5) Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis.

Dari pemaparan di atas tentang indikator, maka indikator menulis diantaranya kesesuaian ide atau isi, kemampuan dalam mengorganisasi isi, penggunaan tata bahasa, penggunaan struktur bahasa yang tepat serta penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar.

## **2.1.4 Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia**

### **2.1.4.1 Pengertian Bahasa Indonesia**

Menurut Ni Nyoman Krimasari Dewi, dkk (2019) Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Melalui bahasa manusia dapat saling berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik menggunakan bahasa lisan,

juga berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Sedangkan menurut Nurdjan, dkk (2018:21) Bahasa Indonesia ragam ilmiah merupakan salah satu bahasa Indonesia yang digunakan dalam menulis karya ilmiah. Sebagai bahasa yang digunakan untuk memaparkan fakta, konsep, prinsip, teori atau gabungan dari keempatnya, bahasa Indonesia diharapkan dapat menjadi media yang efektif untuk berkomunikasi ilmiah, baik secara tertulis maupun lisan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu bahasa yang digunakan oleh makhluk hidup khususnya manusia, yang mana di dalam bahasa tersebut gunanya untuk menyampaikan suatu komunikasi dan gagasan.

Menurut (F. N. Putri, 2020) mengatakan bahwa kegiatan memproduksi cerita pendek merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bahasa tulis."Pembelajaran cerita pendek merupakan praktik transformasi pengetahuan tentang cerita pendek dari guru kepada siswa. Proses ini membutuhkan asumsi dasar, rencana, praktik, hingga evaluasi pelaksanaan."

Penulis dalam penelitian ini mengambil pelajaran Bahasa Indonesia yaitu cerita pendek. Cerita pendek adalah sebuah latihan didalamnya terkait dengan naratif atau cerita prosa dengan pesan yang menyenangkan, mengesankan serta perpaduan antar konflik berdasarkan dalam diri seseorang maupun diluar diri seseorang, tujuannya agar pembaca dapat memahami makna dari pengarang atau penulis tersebut.

#### **2.1.4.2 Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Belajar merupakan suatu komponen pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi. Teori-teori yang dikembangkan dalam komponen ini meliputi teori tentang tujuan pendidikan, organisasi kurikulum, isi kurikulum dan modul-modul pengembangan kurikulum. Belajar selalu dikaitkan dengan kegiatan perubahan pemahaman melalui suatu komponen yang terdapat dari apa yang dipelajari dan selalu bergerak pada hal yang dituju untuk menjadi sebuah ilmu. Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pebelajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis Hal ini relevan dengan kurikulum 2004 bahwa kompetensi pebelajar bahasa diarahkan ke dalam empat subaspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan.

Seseorang mempelajari suatu bertujuan untuk memiliki penguasaan kemampuan berbahasa atau kemampuan berkomunikasi melalui bahasa yang digunakannya. Kemampuan ini melibatkan 2 hal, yaitu (1) kemampuan untuk menyampaikan pesan, baik secara lisan (melalui berbicara) maupun tertulis (melalui tulisan), serta (2) kemampuan memahami, menafsirkan, dan menerima pesan, baik yang disampaikan lisan (melalui kegiatan menyimak) maupun tertulis (melalui kegiatan membaca).

Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah meningkatkan keterampilanpeserta didik dalam Bahasa Indonesia. Pengetahuan bahasa diajarkan untuk menunjukkan peserta didik terampil berbahasa, yakni terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa hanya bisa dikuasai



dengan latihan yang terus menerus dan sistematis, yakni harus sering belajar, berlatih, dan membiasakan diri. Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap Bahasa yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa ialah agar para peserta didik terampil berbahasa, dengan kata lain, agar para peserta didik mempunyai kompetensi bahasa yang baik. Apabila seseorang mempunyai kompetensi bahasa yang baik, maka diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan lancar, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu mengajar Bahasa Indonesia sebaiknya diajarkan secara terpadu, baik antar aspek dalam bahasa itu sendiri (kebahasaan, kesastraan, dan keterampilan berbahasa) atau bahasa dengan mata pelajaran lainnya. Di tingkat dasar pembelajaran bahasa Indonesia lebih difokuskan kepada penguasaan kemampuan berbahasa peserta didik kemampuan tersebut yaitu:

a) Keterampilan menyimak atau mendengarkan

Keterampilan ini meliputi keterampilan memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara lisan oleh orang lain. Peningkatan keterampilan menyimak dalam pembelajaran dapat diberikan/diajarkan melalui mendengarkan percakapan, berita, ceramah, cerita, penjelasan dan sebagainya.

b) Keterampilan Berbicara

Keterampilan untuk menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Pesan di sini adalah pikiran, perasaan, sikap, tanggapan, penilaian, dan sebagainya. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang kurang

penting. Mereka beranggapan bahwa berbicara mudah dan dapat dipelajari dimana saja. Anggapan seperti ini merupakan anggapan yang keliru. Sekedar berbicara dengan teman atau anggota keluarga mungkin tidak terlalu sulit. Tetapi, berbicara secara sistematis dengan sikap yang sesuai dan penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dalam berbagai situasi tentu tidak mudah. Berbicara juga bermacam-macam berinteraksi dengan sesama, berdiskusi dan berdebat, berpidato, menjelaskan, bertanya, menceritakan, melaporkan, dan menghibur. Oleh karena itu keterampilan berbicara harus dilatih oleh guru agar peserta didik dapat berbicara sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.

c) Keterampilan Membaca

Keterampilan untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara tertulis oleh pihak lain. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan pemahaman simbol-simbol tertulis, tetapi juga memahami pesan atau makna yang disampaikan oleh penulis.

d) Keterampilan Menulis

Keterampilan menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis. Keterampilan ini bukan hanya berkaitan dengan kemahiran peserta didik menyusun dan menuliskan simbol-simbol tertulis, tetapi juga mengungkapkan pikiran, pendapat, sikap, dan perasaan secara jelas dan sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang yang menerimanya, seperti yang dia maksudkan.

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

(Ruser et al., 2023) penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki apakah pendekatan *Culturally Responsive Teaching* efektif dalam meningkatkan

keterampilan menulis puisi rakyat pada peserta didik kelas VII-9 SMP Negeri 11 Medan. Pendekatan CRT digunakan dalam penelitian bertujuan meningkatkan keterampilan menulis puisi rakyat agar peserta didik mampu memahami puisi rakyat dan mampu menulis puisi rakyat dengan baik. Pada hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata dari peserta didik pada siklus I 69,06 dengan kategori kurang sedangkan nilai rata-rata peserta didik pada siklus II adalah 78,75 dengan kategori baik.

(Rahmasiwi, 2022) Dengan Judul Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa menemukan hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *picture and picture* terbukti berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas dua MI Muhammadiyah Ceporan.

(Harahap, Azizah Yusra Amaliyah & Pratiwi, 2012) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 19 Tanjung Harapan memiliki hasil Hasil studi memaparkan dari instrument tes uraian berjumlah 1 butir tes yang valid. Data dianalisis memakai uji-t *polled* varian. Rerata keterampilan menulis kelompok eksperimen = 0,40, rerata keterampilan menulis kelompok kontrol = 0.25. Hasil ini memaparkan ada perbedaan yang baik antar kelompok eksperimen yang memakai model pembelajaran *picture and picture* dengan kelompok control yang memakai model ceramah. Pembuktiannya adalah dengan *thitung* = 6,523 taraf

kesignifikannya 5% dengan  $dk = (36+34)-2 = 68$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,500$ . Demikian itu, konklusinya ialah model pembelajaran picture and picture berpengaruh secara kesignifikannya terhadap keterampilan menulis siswa kelas II SDN 19 Tanjung Harapan.

(Nurhayati et al., 2022) dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan dengan Metode *Picture & Picture* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki hasil bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan dilakukannya pretest ditemukan kemampuan awal menulis karangan siswa kelas V SDN Arjasari 02 pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang. Setelah dilakukan pembelajaran dengan perlakuan metode picture & picture kemudian dilakukan posttest didapatkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis karangan cerita pendek siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari kurang menjadi cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan metode picture and picture dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan cerita pendek kelas V SDN Arjasari 02.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terdapat pada saat pembelajaran dimana peserta didik belum sepenuhnya mampu dalam menulis cerita pendek. Hal ini disebabkan karena peserta didik tidak mampu menuangkan idenya dalam menulis, keterbatasan dalam menggunakan ejaan atau tanda baca, dan ketidak mampuan guru dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk keterampilan menulis. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis yang masih membutuhkan waktu yang cukup lama

dan diperlukannya latihan yang terus menerus. Ketika pembelajaran menulis terdapat beberapa peserta didik yang berbicara dengan temannya, dan dalam proses kegiatan belajar mengajar guru masih menggunakan pembelajaran secara konvensional, belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

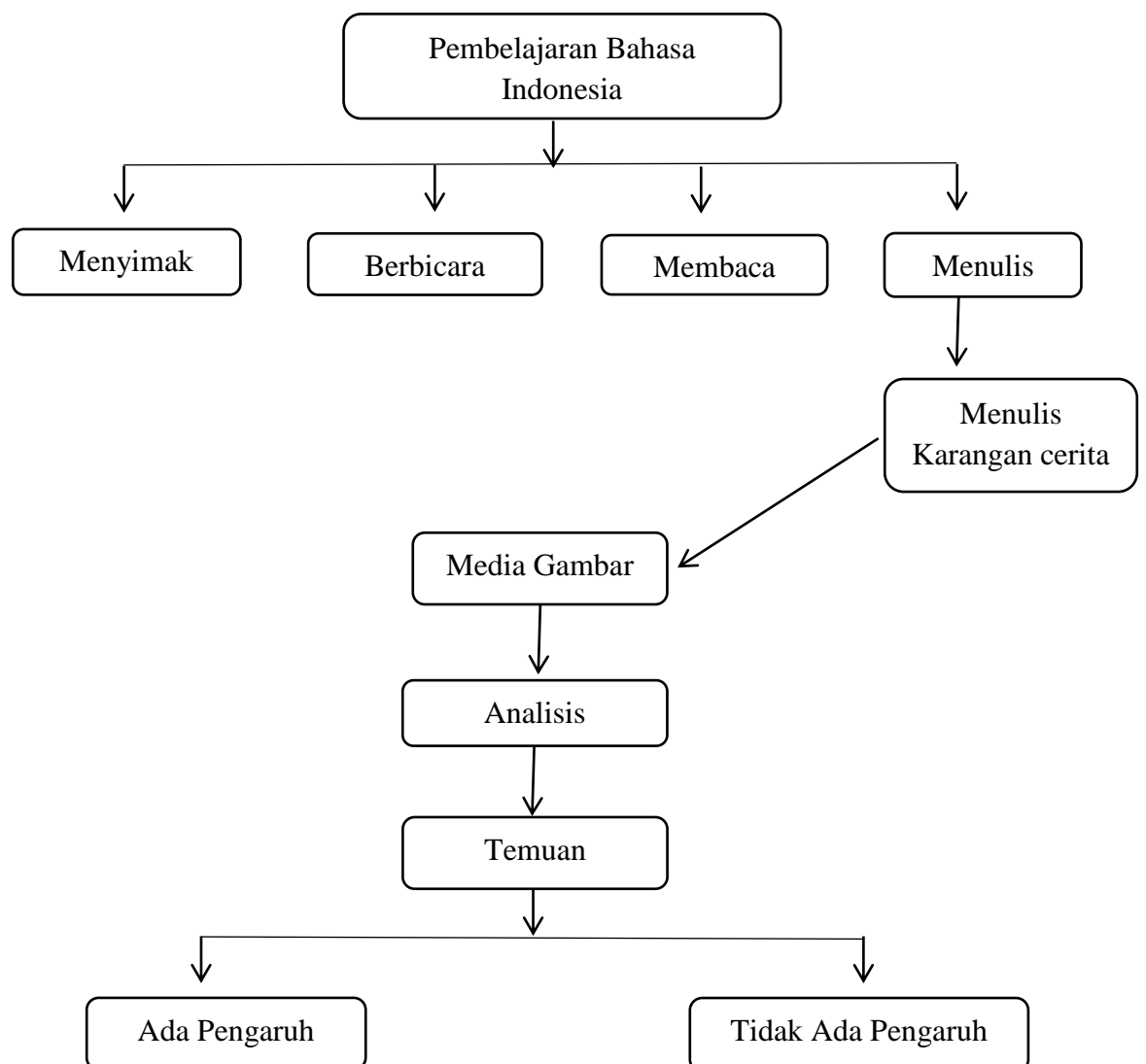
Faktor utama yang dihadapi peserta didik terhadap pembelajaran menulis cerpen yaitu masih dilakukannya pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Hal itu dibuktikan dengan nilai peserta didik belum bisa mencapai KKM, dikarenakan peserta didik belum terbiasa menulis cerita pendek, dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang menarik, serta kurangnya memberikan strategi menulis yang tepat sehingga peserta didik kurang aktif dalam berinteraksi mengembangkan gagasan atau idenya. Oleh karena itu peneliti berupaya untuk menganalisis kesulitan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks. Keterampilan menulis juga dituntut untuk mempunyai pengetahuan menguasai kosakata, pengetahuan, dan pengalaman agar mampu menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca secara sistematis.

Kesulitan menulis cerita pendek yang dialami peserta didik yaitu menemukan ide bahan tulisan, menentukan kosakata yang akan ditulis dalam menyusun kalimat, dan keterbatasan dalam menggunakan ejaan atau tanda baca. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dimana proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional, belum terbiasa untuk menulis cerita pendek dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang menarik. Dengan digunakannya

model pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Berikut ini adalah bagan yang menggambarkan kerangka konseptual yang melandasi pelaksanaan penelitian sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam model pembelajaran *Picture and Picture* akan mengetahui apakah adanya pengaruh atau tidak ada pengaruh dalam keterampilan menulis siswa kelas kelas V Mis Al Hidayah Namorambe. Berdasarkan dari kerangka berpikir diatas, maka pada hipotesis ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis siswa kelas kelas V Mis Al Hidayah Namorambe.

H0 : Tidak Terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis siswa kelas kelas V SD Mis Al Hidayah Namorambe.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian, hal ini diperlukan oleh peneliti agar dapat menjelaskan maksud dari penelitian. (Sugiyono, 2019) mengatakan, “Secara metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *experimental-quasi* dengan rancangan *Pre-test* dan *Post-test*. Desain yang digunakan adalah *Control Group Pre-test-Post-test Design*, karena dalam rancangan ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan *Pre-Test* sebelum diberikan perlakuan, kemudian diberikan *Post-Test* setelah diberikan perlakuan. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan *Pre-Test* dan *Post-Test* tanpa diberikan perlakuan. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Desain Peneliian**

<b>Kelas</b>	<b>Pre-Test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-Test</b>
Eksperimen	O1	X	O3
Kontrol	O2	-	O4



Keterangan:

O1 : Tes awal (Pre-Test) yang diberikan pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan.

O2 : Tes awal (Post-Test) yang diberikan pada kelas eksperimen sesudah diberi perlakuan.

X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen, yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

O3 : Tes awal (Pre-Test) yang diberikan pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan.

O4 : Tes akhir (Post-Test) yang diberikan pada kelas kontrol sesudah diberi perlakuan.

### **3.2 Waktu dan lokasi penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Mis Al Hidayah Namorambe Jl. Perintis Kemerdekaan ( Komp. Masjid Al-Hidayah) Desa Namo Rambe, Kec. Namo Rambe, Kab. Deli Serdang.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2024 sampai dengan Agustus 2024 di Mis Al Hidayah Namorambe. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel 3. 2 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Bimbingan Proposal	■					
2.	ACC Proposal		■				
3.	Seminar Proposal			■			
4.	Perbaikan Proposal			■			
5.	Pelaksanaan Penelitian				■		
6.	Penulisan Skripsi				■		
7.	Bimbingan Skripsi					■	
8.	Pengesahan Skripsi					■	
9.	Sidang Meja Hijau						■

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah “ Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Sugiyono (2018: 117).

Populasi dari penelitian ini adalah Siswa Kelas V yaitu kelas VA dan kelas VB Mis Al Hidayah Namorambe berjumlah 32 terdiri dari dua kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 3 Daftar Siswa Kelas V Mis Al Hidayah Namorambe**

No	Kelas	Perlakuan	Jumlah Siswa
1.	V-A	Eksperimen	17
2.	V-B	Kontrol	15
<b>Jumlah</b>			<b>32</b>

( Sumber: Wali Kelas V Mis Al Hidayah Namorambe )

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono ( 2019:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi dalam penelitiannya besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang didapat dari populasi.

Menurut Suharsimi (dalam Sudarmanto, dkk, 2021: 208) mengatakan bahwa Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sedangkan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu berdasarkan teknik Sampling Jenuh.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V Mis Al Hidayah Namorambe yang berjumlah 32 siswa, dengan penerimaan materi pembelajaran yang sama pada saat pretest dan posttes yaitu muatan Bahasa Indonesia materi Cerita Pendek.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yakni variabel X1 dan Y didefinisikan operasional.

Variabel X1 = Model *Picture and Picture*

Variabel Y = Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

#### **2. Definisi Operasional**

##### **a) Variabel (X1) Model *Picture and Picture***

Variabel X1 merupakan variabel yang mempengaruhi berubah atau tidaknya variabel Y. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah model *Picture and Picture* yang kemudian dalam penelitian ini diberi simbol sebagai X1. Model *Picture and Picture* adalah sebuah model pembelajaran yang mana model ini bisa digunakan oleh guru kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan masing-masing siswa. Model ini lebih mengutamakan berupa gambar. Dan gambar tersebut merupakan media dalam pembelajaran untuk diterapkan pada usia anak-anak Sekolah Dasar.

##### **b) Variabel (Y) Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia**

Variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel X1. Dalam penelitian ini yang menandai variabel Y adalah Keterampilan Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis Bahasa Indonesia yang dimaksud dalam penelitian ini yakni merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan,

pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan penggunaan ejaan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut ( Siregar, 2014: 75 ) Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, sistematis) sehingga lebih mudah diolah. Instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Dengan demikian Instrumen yang digunakan yaitu Perfomance Tes.

Perfomance test adalah suatu instrument evaluasi tes. Teknik performance test dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung dilapangan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai sikap dan kepribadian siswa Kelas V dalam kegiatan pembelajaran Keterampilan Menulis. Lembar performance test ini diisi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Adapun kisi – kisi penelitian terhadap keterampilan menulis sebagai berikut :

**Tabel 3. 4 Contoh Kisi- Kisi Tes Keterampilan Menulis**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Kesesuaian menentukan ide atau isi cerita	5
2.	Kemampuan mengorganisasikan isi cerita	5
3.	Kemampuan penggunaan tata bahasa	5

4.	Kemampuan menggunakan struktur bahasa yang tepat	5
5.	Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar	5
<b>Total</b>		<b>25</b>

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan software SPSS versi 24.0 for windows dengan tahapan sebagai berikut.

#### 1. *Expert Judgement*

Data penelitian yang diperoleh melalui tes benar-benar layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, tes tersebut harus memiliki validitas berupa tes, penulis melakukan uji kelayakan instrument melakukan expert judgement. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrument diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu validitas isi (*content validity*), untuk mengukur validitas isi dapat menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*).

#### 2. Analisis Hasil Data

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel yaitu menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan di analisis. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro-Wilk. Pengujian normalitas data dengan uji Shapiro-Wilk

dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24.0 for windows dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05). Adapun kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika sign  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika sign  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

Untuk menghitung uji normalitas digunakan program SPSS 24.0 for windows. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji normalitas dengan SPSS 24.0 for windows:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 24.0
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : masukkan data pada data view
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada values
- 5) Langkah 5 : klik analyze – descriptive statistics – explore – pindahkan data ke kotak dependent list – klik plots – cek list normality plots with test – continue – oke. Apabila telah di dapatkan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka distribusi data dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian kedua kelompok sama atau berbeda.

H<sub>0</sub> : varian kelompok yang sama

H<sub>a</sub> : varian pada tiap kelompok berbeda

Untuk menghitung uji homogenitas digunakan program SPSS 24.0 for windows. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan SPSS 24.0 for windows:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 24.0
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : masukkan data pada data view
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada values
- 5) Langkah 5 : klik analyze – compare means – one way anova – klik nilai dan pindahkan atau masukkan pada factor – klik options dan pilih homogeneity of variance test – continue – oke.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X1 dan variabel Y dengan menggunakan uji-t Independent Sampel T-test dengan bantuan SPSS versi 24.0 for windows. Adapun rumusan Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Sumber : Sugiyono (2016:229)

Keterangan :

Ha : Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis.

H0 : Tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis.



Untuk menghitung uji hipotesis digunakan program SPSS 24.0 for windows. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji independent sample T-test dengan SPSS 24.0 for windows:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 24.0
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : memberikan kode pada masing – masing kelas
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada label
- 5) Langkah 5 : masukkan data pada data view
- 6) Langkah 6 : klik analyze – compare means – independent sample t-test – pindahkan data ke kolom test variable dan grouping variable – klik define groups – isi kolom pada masing – masing group – continue – oke.

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Jika nilai sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* berbasis Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V di MIS Al-Hidayah Namorambe, memiliki variabel bebas berupa Model Pembelajaran *Picture and Picture*, sedangkan variabel terikatnya merupakan Keterampilan Menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas V MIS Al-Hidayah.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa *Performance Test*. Menurut (Andriansyah, 2019), *Performance Test* atau pengujian performa bertujuan untuk memverifikasi performa sistem secara spesifik, seperti waktu respon, ketersediaan layanan, dan jumlah halaman yang diakses. Pengujian ini dilakukan dengan mensimulasikan banyak pengguna secara bersamaan dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Sampel dari penelitian ini terdiri atas seluruh siswa kelas VA dan VB MIS Al-Hidayah Namorambe yang berjumlah sebanyak 32 siswa, di mana kelas VA dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas VB dijadikan sebagai kelas kontrol.

Sebelum *Performance Test* digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, lembar dari *Performance Test* tersebut diujikan terlebih dahulu kelayakannya oleh validator ahli untuk memastikan kelayakan lembar tes tersebut sebelum digunakan. Validasi dilakukan oleh Dosenahli materi yaitu Bapak Amin Basri,

S.Pd.I., M.Pd., validasi oleh validator peneliti lakukan pada tanggal 6 Juni 2024. Berdasarkan penilaian validator, lembar *Performance Test* keterampilan menulis siswa layak untuk digunakan tanpa revisi, hal tersebut akan peneliti lampirkan pada pengujian persyaratan data.

Data diperoleh melalui hasil lembar *Performance Test Pre Test* dan *Performance Test Post Test*. Penelitian ini dimulai dengan Pre Test yang melibatkan pembelajaran siswa sebelum atau tanpa diberikannya perlakuan, setelah itu Post Test diberikan setelah peneliti memberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Picture and Picture*, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan model pembelajaran tersebut melainkan pembelajaran di kelas hanyalah menggunakan model pembelajaran konvensional.

#### **4.1.1 Pengujian Persyaratan Data**

##### **1. Uji Validitas Ahli (Expert Judgement)**

Menurut (Tugiman et al., 2022), *Expert Judgement* adalah proses penilaian yang melibatkan pakar di bidang tertentu untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa suatu instrument atau metode penelitian sesuai dan tepat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian *Expert Judgement* dengan meminta pendapat dan masukan dari ahli yang memiliki pengetahuan mendalam tentang topik atau subjek yang sedang diteliti. Validator yang memberikan penilaian terhadap instrument *Performance Test* keterampilan menulis ini adalah Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd, adapun instrument yang divalidasi pada penelitian ini adalah *Performance*

*Test*, berikut ini;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kelayakan

F : Total skor kriteria

N :Skor tertinggi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{20} \times 100\%$$

$$P = 95 \%$$

Dari hasil persentase kelayakan 5 butir pernyataan pada lembar *Performance Test* didapatkan hasil 95%, hal ini bermakna bahwa instrument penelitiang sangat layak digunakan tanpa revisi.

**Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli**

<b>Validator</b>	<b>Total</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
Amin Basri,S.Pd.I.,M.Pd.	19	95 %	Layak	Tidak Perlu Direvisi

### 3. Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Berikut ini data dari hasil pengumpulan tugas siswa berdasarkan hasil keterampilan menulis yang dilakukan oleh siswa kelas kelas kontrol (VB) dan

eksperimen (VA)

**a. Hasil Pengumpulan Data *Performance* Pre-Test Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen**

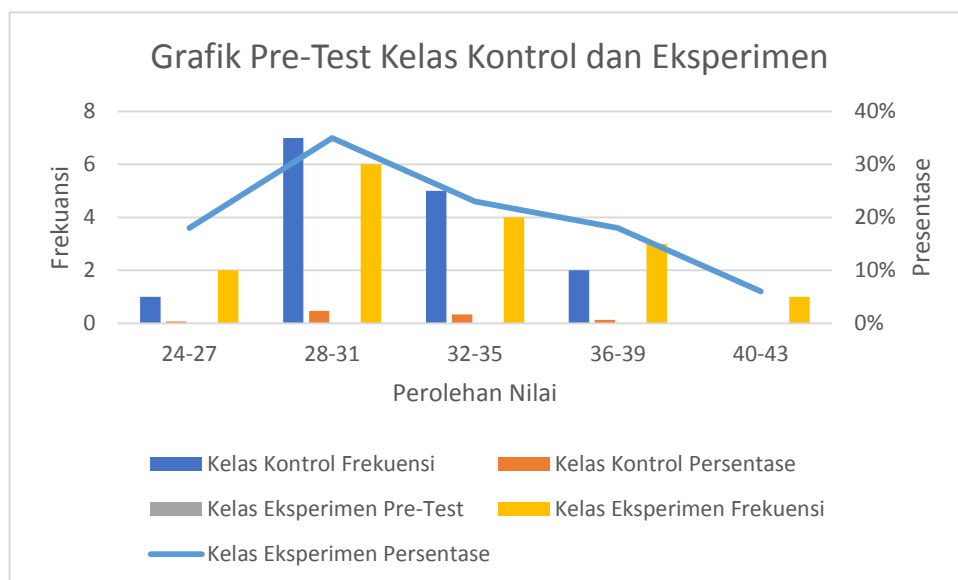
Penilaian ini dilakukan peneliti untuk menilai keterampilan menulis siswa berdasarkan aktivitasnya selama proses belajar mengajar sebelum mendapatkan perlakuan (*Treatment*) Hasil Pre-Test kelas kontrol dan eksperimen yang dikelompokkan berdasarkan skor, dan frekuensi beserta presentase disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Data Kelompok Pre-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Siswa	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Pre-Test	Frekuensi	Persentase	Pre-Test	Frekuensi	Persentase
1	24-27	1	7%	24-27	2	18%
2	28-31	7	47%	28-31	6	35%
3	32-35	5	33%	32-35	4	23%
4	36-39	2	13%	36-39	3	18%
5	40-43	-	-	40-43	1	6%
-	<b>Jumlah</b>	15	100%	<b>Jumlah</b>	17	100%

Berdasarkan data yang telah disajikan diatas menunjukkan perolehan hasil dari keterampilan menulis siswa sebelum dilakukannya *treatment*. Pada data diatas telah peneliti jabarkan dalam bentuk distribusi data kelompok. Dengan mayoritas perolehan nilai dari responden masih tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan data kelas kontrol dengan interval 24-27 sebanyak 1

siswa dengan persentase 7%, interval 28-31 sebanyak 7 siswa dengan persentase 47%, interval 32-35 sebanyak 5 siswa dengan persentase 33%, dan interval 36-39 sebanyak 2 siswa dengan persentase 13%. Sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh interval 24-27 sebanyak 2 siswa dengan persentase 18%, interval 28-31 sebanyak 6 siswa dengan persentase 35%, interval 32-35 sebanyak 4 siswa dengan persentase 23%, interval 36-39 sebanyak 3 siswa dengan persentase 18%, dan interval 40-43 sebanyak 1 siswa dengan persentase 6%. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.1.



**Gambar 4. 1 Diagram Data Pre-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen**

#### **b. Hasil Pengumpulan Data *Performance* Post-Test Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen**

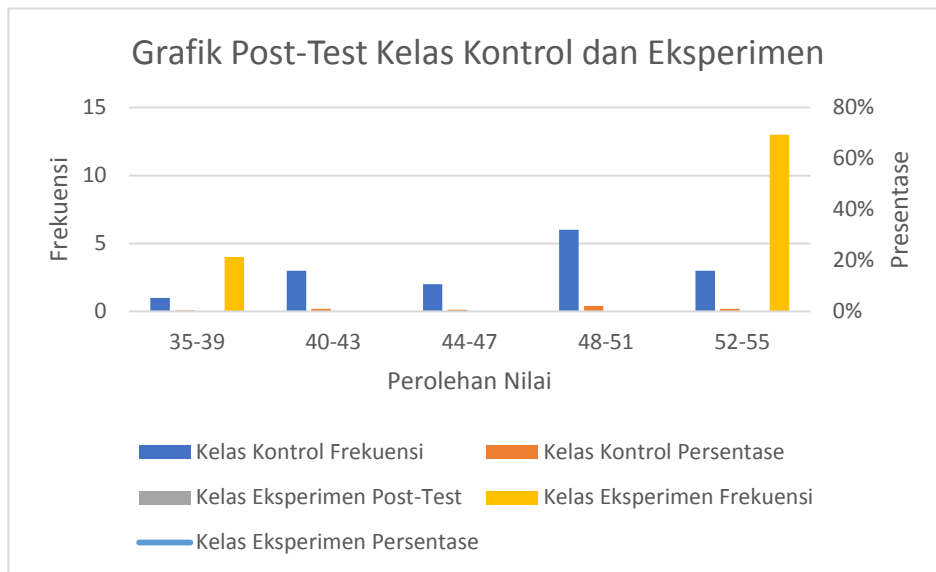
Peneliti kembali melakukan penilaian terhadap keterampilan menulis siswa berdasarkan aktivitasnya selama proses belajar mengajar sesudah mendapatkan

perlakuan (*Treatment*) Hasil Pre-Test kelas kontrol dan eksperimen yang dikelompokkan berdasarkan skor, dan frekuensi beserta presentase disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Data Kelompok Post-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Siswa	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Post-Test	Frekuensi	Persentase	Post-Test	Frekuensi	Persentase
1	35-39	1	7%	36-46	4	24%
2	40-43	3	20%	47-57	-	-
3	44-47	2	13%	58-68	-	-
4	48-51	6	40%	69-79	-	-
5	52-55	3	20%	80-90	13	76%
-	<b>Jumlah</b>	15	100%	<b>Jumlah</b>	17	100%

Dari tabel yang disajikan diatas, terlihat bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* mendapati penilaian yang lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Hal ini dapat dilihat dari interval nilai terendah kelas kontrol yaitu 35 dan perolehan nilai tertinggi hanya 52. Sedangkan pada kelas eksperimen yang mendapati perlakuan berupa model pembelajaran *Picture and Picture* mendapati interval nilai terendah 35-46 hanya 4 siswa dengan persentase 24% kemudian mayoritas lainnya memperoleh nilai dengan interval 80-90 sebanyak 13 siswa dengan persentase 76%. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.2.



**Gambar 4. 2 Diagram Data Post-Test Kelas Eksperimen**

#### 4.1.2 Analisis Deskriptif

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil Pre-Test dan Post-Test kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 24.0 for Windows untuk menghitung uji normalitas hasil Pre-Test dan Post-Test pada kelas kontrol dan eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.

Adapun pedoman dalam pengambilan Keputusan uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.



**Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Pre\_Test dan Post-Test Kontrol Eksperimen**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest_Kontrol	.228	15	.200	.896	15	.082
PostTest_Kontrol	.266	15	.068	.890	15	.068
PreTest_Eksperi men	.228	15	.092	.896	15	.082
New Post Test Eksperimen	.131	15	.200*	.977	15	.949

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menggunakan Uji Kolmogorov dan Saphiro-Wilk, data yang diperoleh adalah nilai signifikasi (Sig.) pada Pre-Test kontrol sebesar 0,200 dan 0,082, di mana nilai sig tersebut lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data Pre-Test Kontrol berdistribusi normal, selanjutnya nilai signifikasi (Sig.) pada Pre-Test Eksperimen sebesar 0,092 dan 0,082, yang merupakan nilai sig tersebut lebih dari 0,05, artinya data bersistribusi normal. Hal tersebut juga sama dengan nilai Post-Test Kontrol dan Eksperimen yaitu 0,068, 0,200, dan 0,949, data tersebut terbukti lebih besar dari nilai Sig 0,05 yang mana menyatakan bahwa data tersebut juga berdistribusi normal

## 2. Uji Homogenitas

### a. Uji Homogenitas Pre-Test

Uji homogenitas adalah prosedur dalam statistic yang bertujuan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok sampel data berasal dari populasi dengan varians yang sama (Sianturi, 2022). Dasar pengambilan Keputusan pada uji homogenitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka kedua kelas memiliki varians yang berbeda (Tidak Homogen)
- b. Jika probabilitas atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka kedua kelas memiliki varians yang sama (Homogen)

Berikut adalah tabel hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap data Pre-Test kelas kontrol dan eksperimen.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas Data Pre-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen**

		<b>Test of Homogeneity of Variance</b>			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan	Based on Mean	.000	1	30	.983
Menulis Bahasa	Based on Median	.012	1	30	.912
Indonesia	Based on Median and with adjusted df	.012	1	29.980	.912
	Based on trimmed mean	.000	1	30	.995

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada data Pre-Test kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa data tersebut Homogen, hal ini ditunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,983 yang artinya  $>$  dari 0,05, maka data dikatakan homogen.

### b. Uji Homogenitas Post-Test

Pada hasil data Post-Test yang diperoleh dari kelas kontrol dan eksperimen juga diuji menggunakan uji homogenitas, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau berbeda. Pengujian homogenitas dua varians antara Post-Test kelas kontrol dan eksperimen dilakukan menggunakan program SPSS 24.0 *for windows*, Adapun dasar pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka kedua kelas memiliki varians yang berbeda (tidak homogen).
- b. Jika probabilitas atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka kedua kelas memiliki varians yang sama (homogen).

Berikut adalah tael hasil uji homogenitas Post-Test kelas kontrol dan eksperimen.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas Data Post-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan	Based on Mean	1.645	1	30	.210
	Based on Median	.551	1	30	.464
Menulis Bahasa Indonesia	Based on Median and with adjusted df	.551	1	28.631	.464
	Based on trimmed mean	1.459	1	30	.237

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada data Post-Test kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa data tersebut Homogen, hal ini ditunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,210 yang artinya  $>$  dari 0,05, maka data dikatakan homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini memanfaatkan uji t (*Independent Sample T Test*) yang total sampelnya berjumlah 22 siswa yang berasal dari kelas kontrol dan eksperimen ini dilakukan berdasarkan hasil perolehan dari lembaran *Performance Test* berbentuk *pretest* serta *posttest*. Uji data dilakukan menggunakan SPSS 24,0 *for windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

Dasar penentuan keputusan uji t ini yaitu :

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas V Mis Al-Hidayah Namorambe.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas V Mis Al-Hidayah Namorambe.

Berikut adalah tabel hasil uji hipotesis yang telah dilakukan berdasarkan perolehan data *Performance Test* kelas kontrol dan eksperimen:

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis**

		Independent Samples Test					Test for Equality of Means			
		Levene's Test for Equality of Variances					95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Keterampilan Menulis	Equal variances assumed	6.573	.016	-21.073	20	.000	-34.000	1.613	-37.305	-30.695
	Equal variances not assumed			-21.073	24.695	.000	-34.000	1.613	-37.325	-30.675

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai Sig (*2-Tailed*) sebesar 0,000 di mana nilai tersebut kurang atau berada dibawah 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di MIS Al-Hidayah Namorambe.

#### 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* berbasis Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V di MIS Al-Hidayah Namorambe ini memiliki tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa khususnya pada kelas V. Berdasarkan hasil analisis nilai tes keterampilan menulis Bahasa Indonesia yang dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti menguji normalitas dan homogenitas data dari kelas tersebut, yang ternyata hasilnya berdistribusi normal dan homogen. Artinya, data memiliki varian yang tidak berbeda secara signifikan, hal ini menunjukkan bahwa kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan adalah sama.

Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan uji hipotesis terhadap perolehan nilai pada kelas eksperimen yang menerima perlakuan (*Treatment*) berupa model pembelajaran *Picture and Picture*, kemudian pada kelas kontrol yang hanya menggunakan model konvensional.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* membuat siswa lebih bersemangat dan tertarik dalam mengembangkan suatu ide dalam bentuk tulisan. Siswa tidak hanya menulis dengan cara asal-asalan, tetapi juga memahami dan memperoleh informasi dari teks yang dibaca, hal ini ditunjukkan dari hasil *Performance Post-Test* kelas eksperimen yang lebih meningkat dibandingkan kelas kontrol.

Hasil Post-Test menunjukkan bahwa di kelas eksperimen yang berjumlah 17 siswa, mendapatkan penilaian Performance Test dengan skor terendah adalah 36 dan skor tertinggi adalah 90. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75,41. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis yang diperoleh dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti  $< 0,05$ , sehingga hal tersebut berarti menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif pada penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Al-Hidayah Namorambe.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silvia, 2023) dengan judul Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai. Pada penelitian ini, terdapat kelas kontrol dan eksperimen yang digunakan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari metode *Metode Speed Reading* terhadap keterampilan membaca siswa, peneliti melakukan beberapa uji dalam penelitiannya, antara lain Uji Validitas yang dilakukan oleh dosen ahli, kemudian dilanjutkan dengan Uji Normalitas dan Homogenitas untuk melihat apakah data dari kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal dan homogen atau tidak. Dan yang terakhir adalah Uji Hipotesis untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh positif dari metode *Speed Reading* terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa. Pada uji hipotesis didapatkan nilai Signifikansi sebesar 0,000 di mana kurang dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Selanjutnya, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siregar, 2023), dengan judul penelitian Pengaruh Metode Information Search terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama, dengan latar belakang penelitian yaitu rendahnya hasil belajar disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya guru sebagai pendidik kurang kreatif dalam memvariasikan pembelajaran sehingga kecenderungan siswa menjadi pasif, malas, dan tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan menulis sebelum dan sesudah menggunakan metode *information search* pada siswa kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama. Berdasarkan lembar tes kinerja keterampilan menulis, diketahui bahwa dari 30 siswa yang dijadikan sampel penelitian pada keterampilan menulis teks narasi di kelas IV, diperoleh nilai rata-rata 84,6. Keterampilan menulis siswa setelah menggunakan metode *Information Search* meningkat, di mana hanya ada satu siswa yang tidak memenuhi nilai KKM, sedangkan 29 siswa lainnya memenuhi nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *Information Search* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama.

Kemudian, penelitian dari (Utami, 2019) Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen Pre-Experimental Design, tepatnya desain One Group Pretest-Posttest. Sampel penelitian berjumlah 32 siswa yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes yang menilai keterampilan menulis karangan narasi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji

hipotesis dengan bantuan program SPSS Ver.22.

Hasil analisis menggunakan One Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) adalah 0.000, lebih kecil dari  $\alpha$  0.05. Nilai t-hitung adalah -8.734, lebih kecil dari t-tabel -2.039, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, ada pengaruh signifikan dari penggunaan model Picture and Picture terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV MI Hidayatut Tholibin, Jakarta Selatan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan peneliiian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* berbasis Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V di MIS Al-Hidayah Namorambe, peneliti dapat menarik Kesimpulan sebagai berikut:

- a. Keterampilan menulis cerita pendek siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai yang diukur menggunakan lembar *Performance Test* dengan skala 1-5. Diketahui bahwa perolehan nilai *Pre-Performance Test* siswa kelas eksperimen yang semulanya mendapati rata-rata 30,82 kemudian meningkat menjadi 75,41 pada penilaian *Post-Performance Test* setelah diberikannya perlakuan berupa model pembelajaran *Picture and Picture*.
- b. Keterampilan menulis cerita pendek siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional tidak mengalami perubahan dan peningkatan secara signifikan, hal ini dibuktikan dari perolehan rata-rata *Performance Test* yang diukur dengan menggunakan skala 1-5 di kelas kontrol. Rata-rata hasil penilaian pada kelas kontrol hanya sebesar 45,86. Perolehan rata-rata tersebut diukur melalui lembar karya siswa yang menunjukkan bahwa siswa belum benar-benar memahami dan menguasai apa yang akan mereka sajikan pada lembar jawaban masing-masing.

- c. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V Mis Al-Hidayah Namorambe dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil perolehan rata-rata penilaian *Performance Test* siswa kelas kontrol dan eksperimen. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan model konvensional (ceramah) sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Hal diatas juga didukung oleh hasil uji hipotesis (*Independent Sample Test*), bahwa diperoleh nilai signifikansi (Sig.2 Tailed) sebesar 0,000, hal tersebut berarti kurang dari 0,05. Maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa **model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia Kelas V di MIS Al-Hidayah Namorambe.**

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut:

- a. Guru, diharapkan dapat menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai untuk melatih keterampilan yang dimiliki siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat menjadi lebih berkesan dan menyenangkan bagi siswa.
- b. Kepala sekolah, perlu meningkatkan kontrol dan pengawasan terhadap cara mengajar guru di kelas. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi

pembaca dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa baik di kelas tinggi maupun di kelas rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, F. A. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE GROUP RESUME BERBANTUAN MEDIA VIDUAL POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 23 BANDAR LAMPUNG. *IAIN JOURNAL*, 42.
- Akhadiyah. (2016). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. erlangga.
- Akbar, R. (2023). Penggunaan Aplikasi Story Board That dalam Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 5 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024. *UIN*, 52.
- Amini, R., & Saniyah, S. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Picture And Picture di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 835–841. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.769>
- Athaini, F. (2021). Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan metode picture and picture pada siswa kelas IV SDN 02 Kalirejo. *Action Research Journal*, 1(1), 47–52
- Andriansyah, D. (2019). Computer Based Information System Journal PERFORMANCE DAN STRESS TESTING DALAM MENGOPTIMASI WEBSITE. *Cbis Journal*, 07(01), 23–28. <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis><http://ejournal.upbatam.ac.id/ind>
- Diah Purwati, N. L. P., Wibawa, I. M. C., & Margunayasa, I. G. (2019). Pengaruh Numbered Head Together Berbantuan Gambar Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 282. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19275>
- Hamdayama. (2020). Langkah-Langkah Model Pembelajaran . *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 21.
- Harahap, Azizah Yusra Amaliyah & Pratiwi, A. (2012). Universitas negeri medan. *Tematik Universitas Negeri Medan*, 11(1), 26–36.
- Hindriawati, H. (2020). *Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Pembelajaran IPS di SMP*. Adab.
- Huda. (2013). *Model -Model pengajaran dan Pembelajaran : isu isu metodis dan paradigmatis*. PUSTAKA PELAJAR.

- Imas Kurniasih, Berlin Sani. (2019). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*. Kota Pena.
- Jakawali, G. (2022). Efektivitas Model Picture and Picture pada Keterampilan Menulis Lanjut Siswa Sekolah Dasar. *Riksa Bahasa*.
- Kaharuddin. (2020). *Pembelajaran Inovatif dan Variatif*. Pustaka Almaida.
- Kiki, D. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Struktur Bunga dengan Menggunakan Media Visual. *Journal of Science Education*, 299.
- Lenny, L. (2021). Penggunaan Media Video Animasi Berbantuan Scratch Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV. *COLLASE*, 252.
- Malladewi, M. A., & Sukartiningsih, W. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui urnal pribadi Siswa kelas IV. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 01 (02)(Cmc)*, 8.
- Munawarah, Z., Bukhari, & Fitri, A. (2022). Pemanfaatan Media Belajar Oleh Guru Dalam Pembelajaran Di Sd Negeri 1 Mata Ie Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research*, 7(3), 7–11.
- Matondang, S. (2021). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Kelas IV SD NEgeri 228 Hutagodang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Mayasari, A. (2022). Pengaruh Media Visual pada Materi Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 174.
- Nasiha, R. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Kreatif Aisyah Rajang Lebong. *IAIN CURUP*, 2.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SdNegeri Kohod Iii. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
- Nurhayati, N. S., Aeni, A. N., & Syahid, A. A. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan dengan Metode Picture & Picture pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10004–10015. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3858>
- Nurjanah, D. Y., Suci Wulandari, R., & Novitasari, L. (2021). Peningkatan ex.php/cbis Kemampuan Motorik Halus Dalam Persiapan Menulis Melalui KegiatanKolase. *Jurnal Mentari*, 2, 69–78.

- Oktaviana, E., Yudha, C., & Ulfa, M. (2018). *Menggunakan Metode Picture and Picture Di Kelas IV SDN Kaalisari 03 Jakarta Timur. 1*, 1–10.
- Pranata, K., Kartika, Y. W., & Zulherman, Z. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1271–1276.
- Prasetyo, S. (2017). *Pengembangan Pembelajaran Dengan Menggunakan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Yang Berkualitas*. UNNES.
- Purba, F. S., Napitupulu, R. P., & Simanjuntak, M. M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas
- III. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 487–498. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3078>
- Putri, B. F. (2019). Penerapan Picture And Picture Dalam Prestasi Belajar IPA dan Keaktifan Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional PGSD, April*, 75–78.
- Putri, F. N. (2020). Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 16. <https://doi.org/10.30659/j.8.1.16-24>
- Qeis, K. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture dan Model Sugesti Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 20.
- Rahmasiwi, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa. *Indonesia Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 47–54.
- Rahmadini, I. (2024). *Pengembangan Media Kartu Bergambar Berbasis Nilai Moral dalam Mengoptimalkan Kreativitas Menulis Pantun*, 59.
- Ruser, I., Syamsuyurnita, S., & Manurung, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Menggunakan Pendekatan Culturally Responsive Teaching Pada Peserta Didik Kelas VII-9 SMP Negeri 11 Medan. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 19–27.
- Roswita, D. Y. (2020). Metode Pembelajaran "Picture and Picture" dan Praktiknya. *Sekolah Melana*.
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985–2992.
- Saphira, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Quiziz terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ideas Publishing*, 941.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan

Membaca dengan Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910-1917.

- Seminar, S., & Daring, N. (2022). *Prosiding*. 621-627
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*,4(1), 49-58. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680>
- Setyawan, A., Sholihah, A., Rita, S. M., Alfiya, N., & Nurfajri, R. A. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran SD Pangpong. *Prosiding Nasional Pendidikan: Lppm Ikip Pgri Bojonegoro*, 1(1), 570–571.
- Shoimin. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Shoimin, A. (2017). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Silvia. (2023). Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 023898 Binjai. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Siregar, M. A. (2023). Pengaruh Metode Infomation Search Tergadap Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Sisw kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama Tahun Ajaran 2022/2023.
- Siregar, N., Siregar, H., & Hutahaean, H. (2021). Application of the Picture and Picture Type of Cooperative Learning Model in Improving Student Learning Creativity. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 23–36. <https://doi.org/10.21009/jtp.v23i1.20300>
- Siswanjaya, S. (2021). Penggunaan Canva pada Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan dan Motivasi Menulis Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(2), 421–442. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i2.259>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Suryadi, E., Milawasri, F. A., & Lustina, L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.32502/jbs.v6i1.3503>

- Sustanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Tarigan, H. G. (2019). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Tugiman, T., Herman, H., & Yudhana, A. (2022). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 1621–1630. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i2.222>
- Utami, F. S. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PESERTA DIDIK KELAS IV MI HIDAYATUT THOLIBIN JAKARTA SELATAN.
- Wahyuni, L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Teorema Phytagoras. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 158.
- Yanuarti, C. N. (2023). Analisis Model Pembelajaran Picture and Picture pada Pembelajaran SKI di MTS Negeri 2 Kepahiang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan dan Agama*, 42.
- Zaenudin. (2015). *Pembelajaran Mengarang Deskripsi di Sekolah Dasar*. Tiara Wacana.
- Zahratussyafara, N., Annisa, I. R., Sahfitri, N. D., & Zain, N. (2023). Kajian Literatur Tentang Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Agama Islam. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 4(1), 1126–1132.



# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Silabus

### SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Massa Penjajahan

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

		yang berkaitan keberagaman sosial budaya masyarakat.		kolonial Inggris dan Belanda. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang perubahan wujud benda.</li> <li>• Membaca sistem tanam paksa yang dilakukan pemerintah kolonial Belanda.</li> <li>• Membaca keragaman suku bangsa di Indonesia.</li> <li>• Membaca peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional.</li> <li>• Membaca faktor-faktor yang membedakan suku bangsa satu dengan yang lain.</li> <li>• Membaca dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928 dengan penuh kepedulian.</li> <li>• Membaca teks tentang peristiwa mengembun dan menyublim.</li> </ul>		bangsa Eropa ke Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis tentang Peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.</li> <li>• Tes tulis tentang Sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda, Peristiwa perlawanan terhadap portugis dan belanda, keragaman suku bangsa dan faktor penyebabnya.</li> <li>• Tes pemahaman tentang Peristiwa pada masa awal pergerakan nasional,</li> </ul>
Bahasa Indonesia	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata	3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks. 3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 3.5.3 Mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks bacaan yang berbentuk narasi.</li> </ul>			

	baku dan kalimat efektif	<p>kasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.</p> <p>4.5.1 Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat.</p> <p>4.5.2 Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca peristiwa Kongres Perempuan Indonesia.</li> <li>• Melakukan percobaan untuk menunjukkan perbedaan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</li> <li>• Berdiskusi mengenai peristiwa membeku, mencair, dan menguap.</li> <li>• Melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.</li> <li>• Melakukan percobaan untuk mengetahui sifat hantaran panas/kalor.</li> <li>• Berdiskusi tentang berbagai perubahan wujud benda.</li> <li>• Melakukan percobaan untuk menunjukkan Terjadinya peristiwa mengembun dan menyublim</li> </ul>		<p>peristiwa Sumpah Pemuda,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes pemahaman tentang keragaman suku bangsa</li> <li>• Tes tulis Peristiwa Sumpah Pemuda,</li> <li>• Tes pemahaman perubahan wujud benda.</li> <li>• Tes pemahaman Peristiwa kongres perempuan Indonesia.</li> <li>• Tes tulis Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</li> <li>• Tes pemahaman Perubahan wujud benda</li> <li>• Tes pemahaman Peristiwa kedatangan</li> </ul>
IPA	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	<p>3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi kasi sifat-sifat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan wujud dan suhu benda.</li> <li>• Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas</li> <li>• Peristiwa membeku,</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes pemahaman Peristiwa kedatangan</li> </ul>

## Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SD MIS AL-HIDAYAH NAMORAMBE

Tema / Subtema : 7 (Peristiwa dalam Kehidupan) / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V A / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan teks cerita dari nedia gambar.
2. Siswa mampu menganalisis gambar dengan benar.
3. Siswa mampu gambar dan menentukan gagasan utama dari setiap teks cerita dengan cepat.
4. Siswa mampu menulis cerpen dengan benar dan tepat.

#### B. Materi Pembelajaran

**Bahasa Indonesia : Tema 7 Subtema 1**

#### C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Picture and Picture*
2. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan penugasan kelompok.
3. Media dan Sumber Pembelajaran
  - Laptop.
  - LCD Proyektor
  - Paparan materi *Microsoft Power Point* . .
  - Media Pembelajaran Gambar

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam dan berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> <li>• Absensi</li> <li>• Melakukan apersepsi menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam dan berdoa</li> <li>• Mendengarkan</li> <li>• Menjawab pertanyaan guru</li> <li>• Memperhatikan dengan serius</li> </ul>	15 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Tahap Pertama</b> Guru memberi penjelasan serta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan penjelasan</li> </ul>	45 Menit

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>contoh tentang merangkai melalui media gambar</p>	<p>materi yang dijelaskan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan guru menjelaskan tentang bagaimana menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i>.</li> <li>• Memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru tentang merangkai teks cerita melalui media gambar</li> </ul>	
	<p><b>Tahap Kedua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan media gambar kepada masing-masing siswa.</li> </ul>	<p>Siswa menerima gambar yang telah diberikan oleh guru</p>	
	<p><b>Tahap Ketiga</b></p> <p>Masing-masing siswa diminta untuk mengamati media gambar oleh guru</p>	<p>Siswa mengamati media gambar sesuai dengan arahan guru</p>	
	<p><b>Tahap Empat</b></p> <p>Siswa diminta untuk merangkai teks cerita dari media gambar yang sudah di amati.</p>	<p>Siswa merangkai kata melalui media gambar yang sudah di beri untuk dijadikan cerita pendek</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Tahap Kelima</b></p> <p>Siswa di minta untuk membacakan hasil teks cerita yang sudah mereka tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks yang sudah mereka buat dengan memperhatikan</li> </ul>	<p>45 Menit</p>

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
		gambar melalui model <i>Picture and Picture</i> di depan kelas	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan isi pembelajaran</li> <li>• Guru menutup kelas dengan mengarahkan ketua kelas memimpin doa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan isi pembelajaran</li> <li>• Berdoa</li> </ul>	10 Menit

### E. Penilaian Pembelajaran

- |                           |                             |
|---------------------------|-----------------------------|
| a. Penilaian Sikap        | : Sikap siswa dalam menulis |
| Bentuk Instrumen          | : Performance test          |
| b. Penilaian Pengetahuan  | : Tes lisan dan tulisan     |
| Bentuk Instrumen          | : Performance test          |
| c. Penilaian Keterampilan | : Menulis                   |
| Bentuk Instrumen          | : Performance test          |

Medan, Juni 2024

Wali Kelas

Peneliti



**Rachma Al-Adawiyah Arman**  
NIP.



**Ayu Angraini Lubis**  
NPM. 2002090221

Mengetahui  
Kepala Sekolah SD MIs Al Hidayah Namorambe



**Khairiah, S.Pd.I**  
NIP. 0639758658300012



### Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SD MIS AL-HIDAYAH NAMORAMBE  
 Tema / Subtema : 7 (Peristiwa dalam Kehidupan) / 1  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas / Semester : V B / 2  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan metode ceramah siswa dapat merangkai teks cerita dari media gambar
2. Dengan metode penugasan dan tanya jawab siswa dapat menemukan gagasan utama dari setiap teks cerita

#### B. Materi Pembelajaran

**Bahasa Indonesia : Tema 7 Subtema 1**

#### C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Konvensional
2. Metode Pembelajaran : Tanya jawab
3. Media dan Sumber Pembelajaran : Buku Pelajaran Kelas V

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam dan berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> <li>• Absensi</li> <li>• Melakukan apersepsi menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam dan berdoa</li> <li>• Mendengarkan</li> <li>• Menjawab pertanyaan guru</li> <li>• Memperhatikan dengan serius</li> </ul>	15 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi penjelasan serta contoh tentang merangkai teks cerita melalui media gambar.</li> <li>• Guru membimbing siswa merangkai teks cerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru.</li> <li>• Memperhatikan cara merangkai</li> </ul>	

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>pendek</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati proses pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan media gambar kepada masing-masing siswa.</li> <li>• Masing-masing siswa diminta untuk mengamati media gambar oleh guru .</li> <li>• Siswa diminta untuk merangkai teks cerita dari media gambar yang sudah di amati .</li> <li>• Siswa di minta untuk membacakan hasil teks cerita yang sudah mereka tulis.</li> <li>• Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah di berikan</li> <li>• Meluruskan kekeliruan yang terjadi selama proses pembelajaran</li> </ul>	<p>teks cerita pendek</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan perintah guru untuk mencoba merangkai teks cerita pendek</li> <li>• Melakukan kegiatan pembelajaran</li> <li>• Siswa merangkai kata untuk dijadikan cerita pendek</li> <li>• Siswa diminta membacakan hasil teks cerita pendek ke depan</li> <li>• Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru</li> <li>• Bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan isi pembelajaran</li> <li>• Guru menutup kelas dengan mengarahkan ketua kelas memimpin doa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan isi pembelajaran</li> <li>• Berdoa</li> </ul>	10 Menit

### E. Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian Sikap : Sikap siswa dalam menulis  
Bentuk Instrumen : Performance test
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes lisan dan tulisan  
Bentuk Instrumen : Performance test
- c. Penilaian Keterampilan : Menulis  
Bentuk Instrumen : Performance test

Wali Kelas



**Rani, S.Pd**  
NIP. 10214759192001

Medan, Juni 2024

Peneliti



**Ayu Anggraini Lubis**  
NPM. 2002090221

Mengetahui  
Kepala Sekolah SD MIs Al Hidayah Namorambe



**Khalriah, S.Pd.I**  
NIP. 0639758658300012

#### Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara



### Lampiran 5 Instrumen Penelitian

1. Berdoalah sebelum mengerjakan.
2. Isi identitas pada lembar jawaban.
3. Periksa kembali pekerjaan sebelum diserahkan kepada guru di kelas.

### Soal

Tulislah sebuah karangan cerita pendek dengan kemampuan menggunakan tata bahasa dan ejaan yang tepat berdasarkan gambar yang kamu amati!



## Lampiran 6 Lembar Hasil Wawancara

1. Apakah kesulitan yang ibu rasakan selama mengajar di kelas? Terkhusus pada mata pelajaran B.Indonesia di kelas V?

Jawab:

Selama mengajar mata pelajaran B.Indonesia mungkin ada beberapa hal yang menjadi hambatan dimana terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, kemudian merasa bosan dengan pembelajaran yang diajarkan guru.

2. Bagaimana cara Ibu mengatasi kesulitan yang ibu rasakan selama mengajar di kelas V? Terkhusus pada mata pelajaran B.Indonesia?

Jawab:

Cara mengatasinya dengan memberikan pelajaran tambahan , lalu menyuruh siswa untuk bertanya kalau tidak mengerti. Kemudian bekerja sama dengan orang tua siswa untuk mengawasi dan mengajarkan siswa saat di rumah.

3. Model Pembelajaran apa saja yang selama ini ibu terapkan dalam pembelajaran B.Indonesia?

Jawab:

Selama ini saya menggunakan Model ceramah , kooperatif learning dan terkadang menggunakan model pembelajaran secara kelompok.

4. Sebelumnya, apakah ibu pernah menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture?

Jawab:

Sebelumnya, belum pernah.

5. Untuk penelitian saya saat ini bu, saya akan menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture, dimana model ini berbentuk gambar. Hingga semoga akan ada peningkatan terhadap keterampilan menulis siswa kelas V?

Jawab:

Ya boleh, mungkin dengan adanya model pembelajaran ini akan berdampak baik terhadap keterampilan menulis siswa.

## Lampiran 7 Surat Permohonan Validasi

Lampiran

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Kepada Yth : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

di - Tempat

Schubungan dengan pelaksanaan Penelitian Skripsi,dengan ini saya :

Nama : Ayu Anggraini Lubis

NPM : 2002090221


Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V di SD Mis Al Hidayah Namorambe

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap Instrumen Penelitian Skripsi yang telah saya susun sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan: (1) proposal skripsi,(2) kisi-kisi instrumen penelitian skripsi dan (3) draf instrumen penelitian skripsi.Demikian permohonan saya,atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terimakasih.

Medan, Juni 2024

Pemohon,

  
Ayu Anggraini Lubis  
2002090221

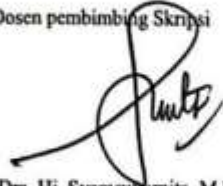
Mengetahui

Ketua Program Studi



(Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.)

Dosen pembimbing Skripsi



(Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.)

## Lampiran 8 Hasil Uji Validitas (*Expert Judgement*)

### LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PERFORMANCE TEST KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA

Nama : Ayu Anggraini Lubis

NPM : 2002090221

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* berbasis Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V di SD Mis Al Hidayah Namorambe

Validator : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Petunjuk :

1. Bapak bisa menilai dengan memberikan tanda centang di kolom yang disediakan dengan kriteria berikut:

- 1) Tidak Baik
- 2) Cukup Baik
- 3) Baik
- 4) Sangat Baik

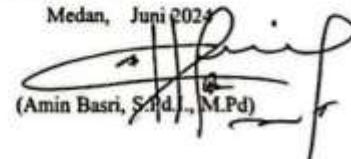
2. Huruf yang ada di kolom bermakna :

- A. = Bisa Digunakan Tanpa Revisi
- B. = Bisa Digunakan dengan Revisi sedikit
- C. = Bisa Digunakan dengan revisi sedang
- D. = Tidak bisa digunakan

No	Aspek Yang dinilai	1	2	3	4
1	Kesesuaian menentukan ide atau isi cerpen				✓
2	Kemampuan mengorganisasikan isi cerpen				✓
3	Kemampuan penggunaan tata bahasa				✓
4	Kemampuan menggunakan struktur bahasa yang tepat			✓	
5	Kemampuan menggunakan ejaan dan dan tata tulis dengan baik dan benar				✓

No	Pernyataan	A	B	C	D	E
I	Penilaian secara umum pada format lembar Performance Test	✓				

Medan, Juni 2024

  
(Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd)



## Lampiran 9 Daftar Nilai Harian Siswa Kelas V A

### Daftar Nilai Harian Siswa Kelas V

Nama Sekolah : SD Mis Al-Hidayah Namorambe

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VA

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Adrian S. Bangun	75	65	Tidak Tuntas
2.	Bagas Mulia Pratama	75	75	Tuntas
3.	Chandra Mirza	75	60	Tidak Tuntas
4.	Daffa Ananda	75	75	Tuntas
5.	Elviana Aprilia Sri Dewi	75	65	Tidak Tuntas
6.	Faiz Aqillah	75	70	Tidak Tuntas
7.	Fadilla Aryani br.Lubis	75	75	Tuntas
8.	Fatia Al Hadra	75	70	Tidak Tuntas
9.	Jihan Alfarizky	75	70	Tidak Tuntas
10.	Laura Khanza	75	80	Tuntas
11.	M. Arif Muzaqy	75	70	Tidak Tuntas
12.	Mayta Ayu Atzhari	75	65	Tidak Tuntas
13.	Naifah Nur Wardhani	75	70	Tidak Tuntas
14.	Raffa Nazmi Syabil	75	75	Tuntas
15.	Raisyah Qirania	75	90	Tuntas
16.	Randi Rudianto	75	80	Tuntas
17.	Rian Alviandre	75	65	Tidak Tuntas

Wali Kelas VA



Rachma Al-Adawiyah Arman

NIP.

## Lampiran 10 Daftar Nilai Harian Siswa Kelas V B

### Daftar Nilai Harian Siswa Kelas V

Nama Sekolah : SD Mis Al-Hidayah Namorambe

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VB

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Aisya Putri	75	85	Tuntas
2.	Arya Wiguna	75	70	Tidak Tuntas
3.	Fahmi Fahrezi	75	65	Tidak Tuntas
4.	Irfan Al Qodri	75	65	Tidak Tuntas
5.	Juan Qurunul Bahri	75	75	Tuntas
6.	Kinara Azahrah	75	85	Tuntas
7.	M. Abdu Rohim	75	70	Tidak Tuntas
8.	M. Fatih Arrizqi	75	65	Tidak Tuntas
9.	M. Rizky Hidayat	75	60	Tidak Tuntas
10.	Mario Syahputra Bancin	75	75	Tuntas
11.	Nabila Tri Husada	75	85	Tuntas
12.	Nailah Raskita Putri	75	90	Tuntas
13.	Nayla Anggrainy	75	70	Tidak Tuntas
14.	Nur Afni	75	80	Tuntas
15.	Rezky Aditya	75	65	Tidak Tuntas

Wali Kelas VB

Rani, S.Pd

NIP. 10214759192001

**Lampiran 11 Perolehan Data *Performance* Pre-Test Kelas Eksperimen**

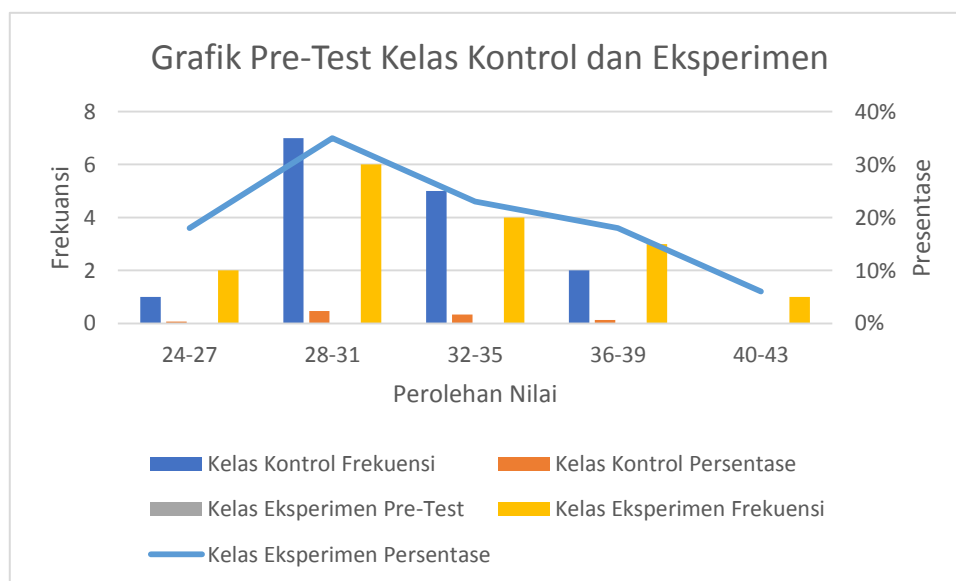
No	Siswa	Performance Pre-Test
		Skor Siswa Kelas V A (Kelas Eksperimen)
1	ASB	32
2	BMP	40
3	CM	28
4	DA	32
5	EASD	36
6	FA	32
7	FABL	28
8	FAH	28
9	JA	36
10	LK	28
11	MAM	28
12	MAA	32
13	NNW	32
14	RNS	24
15	RQ	36
16	RR	24
17	RA	28
Rata-rata skor		30,82

**Lampiran 12 Perolehan Data *Performance* Pre-Test Kelas Kontrol**

No	Siswa	Performance Pre-Test
		Skor Siswa Kelas V B (Kelas Kontrol)
1	AP	32
2	AW	24
3	FF	28
4	IAQ	32
5	JQB	36
6	KA	32
7	MAR	28
8	MFA	28
9	MRH	36
10	MSB	28
11	NT	28
12	NRP	32
13	NA	32
14	NAF	28
15	RA	28
Rata-rata		30,13

### Lampiran 13 Data Kelompok dan Grafik Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Siswa	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Pre- S t	Frekuensi	Persentase	Pre- S t	Frekuensi	Persentase
1	24-27	1	7%	24-27	2	18%
2	28-31	7	47%	28-31	6	35%
3	32-35	5	33%	32-35	4	23%
4	36-39	2	13%	36-39	3	18%
5	40-43	-	-	40-43	1	6%
-	<b>Jumlah</b>	15	100%	<b>Jumlah</b>	17	100%



### Lampiran 14 Lembar *Performance Test* (PreTest) Kelas Kontrol

Nama Siswa : Naita Anggrainy

Kelas : V<sup>B</sup>

No Absen : 15

#### Rubrik Penilaian Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas V

No.	Komponen yang Dinilai	Tingkat Ketercapaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian ide atau isi	✓				
2.	Kemampuan dalam mengorganisasi isi		✓			
3.	Penggunaan tata bahasa		✓			
4.	Penggunaan struktur bahasa yang tepat	✓				
5.	Penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar		✓			
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Kriteria</b>					

#### Keterangan :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

$$\begin{array}{r}
 2 + 6 \\
 \times 100 \\
 \hline
 32
 \end{array}$$

Nama = Nayla Anggraeny

Date: kelas LB.

Pagi saat pagi hari  
 pergi ke Sekolah Sesampai Sekolah  
 ia memberi Salam ke Paga gurunya  
 Sesudah itu saya membersihkan  
 kelas ber sama teman-teman  
 Surabaya terlihat bersih dan terlihat  
 nyaman

### Lampiran 15 Lembar *Performance Test* (PreTest) Kelas Kontrol

Nama Siswa : Nur Aini

Kelas : VB

No Absen : 14

#### Rubrik Penilaian Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas V

No.	Komponen yang Dinilai	Tingkat Ketercapaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian ide atau isi	✓				
2.	Kemampuan dalam mengorganisasi isi		✓			
3.	Penggunaan tata bahasa	✓				
4.	Penggunaan struktur bahasa yang tepat	✓				
5.	Penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar		✓			
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Kriteria</b>					

#### Keterangan :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

3 + 4

$\frac{7}{10} \times 100$

70

= 70

✓



Nama: Nur ~~Putra~~  
~~Putra~~

Tgl. 5B

No.	
<input checked="" type="checkbox"/>	Saya pergi ke sekolah sesampainya disepuluh Saya mengalami
<input type="checkbox"/>	ibu guru kami, dan saya bersama teman-teman membantu
<input type="checkbox"/>	kelas, agar merasa nyaman saat belajar. Saat waktu
<input type="checkbox"/>	istirahat kami bermain-main bersama teman-teman.
<input type="checkbox"/>	dan saat ini kami pulang kerumah masing-masing
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

### Lampiran 16 Lembar *Performance Test* (PreTest) Kelas Kontrol

Nama Siswa : Fahmi Fontezzi

Kelas : VB

No Absen : 3

#### Rubrik Penilaian Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas V

No.	Komponen yang Dinilai	Tingkat Ketercapaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian ide atau isi		✓			
2.	Kemampuan dalam mengorganisasi isi	✓				
3.	Penggunaan tata bahasa		✓			
4.	Penggunaan struktur bahasa yang tepat	✓				
5.	Penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar	✓				
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Kriteria</b>					

#### Keterangan :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

$$= 3 + 4$$

$$= \frac{7}{25} \times 100$$

$$= 28$$

$$= 28$$

Fahmi

Date: \_\_\_\_\_

Setiap hari di fahmi hati Risiko ketemu dengan guru nya di depan kelas sebelum pelajaran dimulai

Fahmi sedang ~~lagi~~ bersih bersi di dalam kelas nya

Ita pada setiap hari hari sedang berolahraga

### Lampiran 17 Lembar *Performance Test* (Post Test) Kelas Kontrol

Nama Siswa : Noyto Penggiring  
 Kelas : V8  
 No Absen : 15

#### Rubrik Penilaian Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas V

No.	Komponen yang Dinilai	Tingkat Ketercapaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian ide atau isi			✓		
2.	Kemampuan dalam mengorganisasi isi		✓			
3.	Penggunaan tata bahasa		✓			
4.	Penggunaan struktur bahasa yang tepat			✓		
5.	Penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar		✓			
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Kriteria</b>					

#### Keterangan :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

$$\begin{array}{r}
 = 6 + 6 \\
 = 12 \times 100 \\
 \hline
 25 \\
 = 48 \\
 =
 \end{array}$$

Nama: Nayla Anggrainy

Date: kelas 4B.

- Pagi saat pagi hari
- Pergi ke Sekolah Sesampai Sekolah
- Ia memberi Salam ke Paga gurunya
- Sesudah itu saya membersihkan
- kelas bersama teman-teman
- supaya terlihat bersih dan terlihat
- nyaman
- sesudah itu saya bermain bersama teman
- saya di lapangan Sekolah, setelahnya
- saya akan pulang sekolah dengan tepat
- waktu

### Lampiran 18 Lembar *Performance Test* (Post Test) Kelas Kontrol

Nama Siswa : Nur Anji

Kelas : V B

No Absen : 14

#### Rubrik Penilaian Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas V

No.	Komponen yang Dinilai	Tingkat Ketercapaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian ide atau isi		✓			
2.	Kemampuan dalam mengorganisasi isi			✓		
3.	Penggunaan tata bahasa			✓		
4.	Penggunaan struktur bahasa yang tepat		✓			
5.	Penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar			✓		
	Jumlah					
	Kriteria					

#### Keterangan :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

$$\begin{array}{r}
 4 + 9 \\
 = 13 \\
 - \quad \times 100 \\
 25 \\
 = 52 \\
 \checkmark
 \end{array}$$

No.	Muraah
<input type="checkbox"/>	Saya pergi ke sekolah dan saya berjumpa dengan ibu
<input type="checkbox"/>	dan Pami saya menyalam ibu guru pami dan menyalam
<input type="checkbox"/>	n Asalam. Mulai kami wr. wr. dan saya
<input type="checkbox"/>	memasuki kelas dan membersihkan kelas bersama
<input type="checkbox"/>	teman-teman saat dan setelah itu ibuguru
<input type="checkbox"/>	menyuruh istirahat karena sudah belajar dan saat itu
<input type="checkbox"/>	kami bermain-main bersama teman-teman dan ke
<input type="checkbox"/>	kantin bersama dan saat itu bel Pun berbunyi
<input type="checkbox"/>	dan kami pulang larumah masing-masing
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

### Lampiran 19 Lembar *Performance Test* (Post Test) Kelas Kontrol

Nama Siswa : Fohmi Fohrezi

Kelas : V5

No Absen : 3

#### Rubrik Penilaian Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas V

No.	Komponen yang Dinilai	Tingkat Ketercapaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian ide atau isi		✓			
2.	Kemampuan dalam mengorganisasi isi		✓			
3.	Penggunaan tata bahasa			✓		
4.	Penggunaan struktur bahasa yang tepat		✓			
5.	Penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar			✓		
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Kriteria</b>					

#### Keterangan :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

$$\begin{array}{r}
 6 + 6 \\
 - 12 \\
 \times 100 \\
 \hline
 25 \\
 \hline
 48 \\
 \hline
 \hline
 \end{array}$$





### Lampiran 20 Lembar *Performance Test* (Pre Test) Kelas Eksperimen

Nama Siswa : Jihan Alfatmaly  
 Kelas : VA  
 No Absen : 9

#### Rubrik Penilaian Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas V

No.	Komponen yang Dinilai	Tingkat Ketercapaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian ide atau isi	✓				
2.	Kemampuan dalam mengorganisasi isi	✓				
3.	Penggunaan tata bahasa		✓			
4.	Penggunaan struktur bahasa yang tepat		✓			
5.	Penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar			✓		
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Kriteria</b>					

#### Keterangan :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

$$\begin{aligned}
 & 2 + 4 + 3 \\
 & = 9 \times 100 \\
 & \quad \quad \quad 25 \\
 & = 36 \\
 & \quad \quad \quad \neq
 \end{aligned}$$



No. Jihan

Date

KIS: Jihan

Ceritaku di Sekolah

Pada Hari Senin aku berangkat Sekolah, Oh iya  
Perkenalkan namaku iyan Pada harini aku muai  
Piket kelas Bersama dengan teman 2ku guru wari  
Kelasku Pun datang sebagai muurit kadang kita  
harus menyalami guru kita ~~haha~~ Bel Bun Berbun,  
Masuk kelas jam istirahat Pun tiba aku  
Bermain 2 dengan teman 2ku



### Lampiran 21 Lembar *Performance Test* (Pre Test) Kelas Eksperimen

Nama Siswa : Naisyah Anania  
 Kelas : VA  
 No Absen : 15

#### Rubrik Penilaian Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas V

No.	Komponen yang Dinilai	Tingkat Ketercapaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian ide atau isi			✓		
2.	Kemampuan dalam mengorganisasi isi		✓			
3.	Penggunaan tata bahasa		✓			
4.	Penggunaan struktur bahasa yang tepat	✓				
5.	Penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar	✓				
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Kriteria</b>					

#### Keterangan :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

$$2 + 4 + 3$$

$$= \frac{9}{25} \times 100$$

$$= 36$$

Date: \_\_\_\_\_

Nama: Rayhan Qimania

kelas = V-A

Saat di pagi hari Bambang pergi ke sekolah. Saat sampai  
 di sekolah Bambang lupa akan keranjangnya. Bambang  
 dikasir ke kiosk harus pergi ke belahan belakang untuk  
 membeli ~~keperluan~~ • ke pergi ke kelasnya hari itu dia belajar  
 habis belajar dia pergi ke guru membunuh waktu dia pulang  
 kelas pulang bersama teman-temannya

## Lampiran 22 Lembar *Performance Test* (Pre Test) Kelas Eksperimen

Nama Siswa : Bogas Maria Pratama  
 Kelas : VA  
 No Absen : 01

### Rubrik Penilaian Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas V

No.	Komponen yang Dinilai	Tingkat Ketercapaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian ide atau isi		✓			
2.	Kemampuan dalam mengorganisasi isi		✓			
3.	Penggunaan tata bahasa			✓		
4.	Penggunaan struktur bahasa yang tepat	✓				
5.	Penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar		✓			
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Kriteria</b>					

#### Keterangan :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

$$\begin{aligned}
 & 1 + 2 + 3 \\
 & = \frac{10}{25} \times 100 \\
 & = 40 \\
 & \text{e}
 \end{aligned}$$

pertama(y)

No. : Bagus .MULIA.PR.

Date : VA

Pada pagi hari Budi pergi ke sekolah dan Budi menyalam guru dan membersihkan kelas/ pergi bermain main/ dan pulang sekolah setelah pulang sekolah Budi bermain dengan teman-temannya di halaman sekolah Budi bermain kejar-kejaran dan mereka bermain dan ada yang bermain lom pat tali, petak umpet, dan ada yang bermain Bola setelah selesai mereka kembali pulang ke rumah dan Budi merasa senang dapat bermain bersama.

### Lampiran 23 Lembar *Performance Test* (Post Test) Kelas Eksperimen

Nama Siswa : Jihan Alfatmaly  
 Kelas : VA  
 No Absen : 9

#### Rubrik Penilaian Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas V

No.	Komponen yang Dinilai	Tingkat Ketercapaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian ide atau isi	✓				
2.	Kemampuan dalam mengorganisasi isi	✓				
3.	Penggunaan tata bahasa		✓			
4.	Penggunaan struktur bahasa yang tepat		✓			
5.	Penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar			✓		
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Kriteria</b>					

#### Keterangan :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

$$\begin{aligned}
 & 2 + 4 + 3 \\
 & = 9 \times 100 \\
 & = 25 \\
 & = 36 \\
 & =
 \end{aligned}$$





No. Jihan, Jum, 7  
Date  
KIS: 5A  
Juni 2021

- Ceritaku disekolah
- Pada hari Senin aku berangkat ke sekolah yang
- Pertama aku lakukan piket kelas setelah itu selesai
- Aku piket kelas waii kelasku datang sebagai murid
- murid yang teladan kata guruku "Wah, kamu itu lah
- contoh yang baik", Bel Sekolah pun berbunyi
- aku masuk kelas, dan istirahat aku
- bermain dengan teman-ku
- Selain ceritaku hari ini



### Lampiran 24 Lembar *Performance Test* (Post Test) Kelas Eksperimen

Nama Siswa : Bogas Murni Pratama  
 Kelas : VA  
 No Absen : 01

#### Rubrik Penilaian Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas V

No.	Komponen yang Dinilai	Tingkat Ketercapaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian ide atau isi		✓			
2.	Kemampuan dalam mengorganisasi isi		✓			
3.	Penggunaan tata bahasa			✓		
4.	Penggunaan struktur bahasa yang tepat	✓				
5.	Penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar		✓			
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Kriteria</b>					

#### Keterangan :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

$$\begin{aligned}
 & 1 + 0 + 3 \\
 & = \frac{10}{25} \times 100 \\
 & = 40
 \end{aligned}$$

ke dua (2)

No. : 130993

Date : VA.

Pada <sup>pagi</sup> hari Buyung pergi kesekolah dia tau  
 sama ayah dan ~~ibu~~ Buyung bertemu <sup>dengan</sup> guru  
 dan Buyung menyalam guru dan sebelum belajar  
 Buyung membersihkan kelas dia nyaman saat  
 belajar setelah belajar Buyung mendengar  
 Bel istirahat dan dia mau bermain dan bermain  
 senang-senang Bel mau ke kelas ke kelas  
 dan melanjutkan pelajaran Buyung dan sama  
~~de~~ pelajaran selesai ~~de~~ Buyung mendengar  
 gurunya yang sedang menjelaskan sedikit tentang  
 materi materi pelajaran saat itu dengan Bel  
 pulang dan mau ke rumah baca dia pulang setelah  
 membaca dia mau ke rumah guru dan melaksanakan  
 piket secara bersama dan mau pulang dengan  
 sama teman teman mengiki sepeda.

### Lampiran 25 Lembar *Performance Test* (Post Test) Kelas Eksperimen

Nama Siswa : Naisyah Ariania

Kelas : VA

No Absen : 15

#### Rubrik Penilaian Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas V

No.	Komponen yang Dinilai	Tingkat Ketercapaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian ide atau isi			✓		
2.	Kemampuan dalam mengorganisasi isi		✓			
3.	Penggunaan tata bahasa		✓			
4.	Penggunaan struktur bahasa yang tepat	✓				
5.	Penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar	✓				
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Kriteria</b>					

#### Keterangan :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

$$2 + 4 + 3$$

$$= \frac{9}{25} \times 100$$

$$= 36$$

Date: \_\_\_\_\_

 Nama: Parsah Ania

 kelas = V-A

 Saat di pagi hari Dan pergi ke sekolah sampai di sekolah

 Dian salim kepada ibu guru lalu Dian masuk ke kelas Dian

 ikut bersama teman-temannya lalu Dian belajar setelah

 itu lalu Dian istirahat dan bermain bersama teman-temannya

 lalu itu Dian bermain lumpat tali setelah itu Dian

 dan teman-temannya masuk ke dalam kelas

 setelah masuk ke dalam kelas Dian belajar bersama

 teman-temannya habis itu Pak guru memberi

 tugas lalu dan Dian pulang bersama teman-temannya.

**Lampiran 26 Perolehan Data *Performance* Post-Test Kelas Eksperimen**

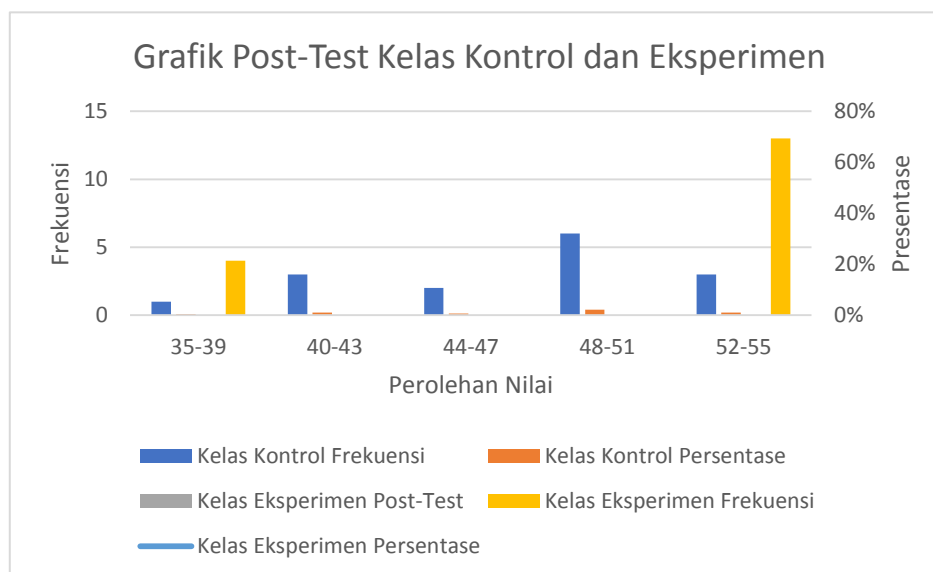
No	Siswa	Performance Post-Test
		Skor Siswa Kelas V A (Kelas Eksperimen)
1	ASB	90
2	BMP	40
3	CM	88
4	DA	36
5	EASD	90
6	FA	90
7	FABL	88
8	FAH	88
9	JA	36
10	LK	82
11	MAM	82
12	MAA	86
13	NNW	82
14	RNS	90
15	RQ	36
16	RR	88
17	RA	90
Rata-rata skor		75,41

**Lampiran 27 Perolehan Data *Performance* Post-Test Kelas Kontrol**

No	Siswa	Performance Pre-Test
		Skor Siswa Kelas V B (Kelas Kontrol)
1	AP	52
2	AW	48
3	FF	48
4	IAQ	44
5	JQB	48
6	KA	40
7	MAR	52
8	MFA	48
9	MRH	40
10	MSB	36
11	NT	40
12	NRP	44
13	NA	48
14	NAF	52
15	RA	48
Rata-rata		45,86

### Lampiran 28 Data Kelompok dan Grafik Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Siswa	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Post- Nilai	Frekuensi	Persentase	Post- Nilai	Frekuensi	Persentase
1	35-39	1	7%	36-46	3	18%
2	40-43	3	20%	47-57	-	-
3	44-47	2	13%	58-68	-	-
4	48-51	6	40%	69-79	-	-
5	52-55	3	20%	80-90	14	82%
-	<b>Jumlah</b>	15	100%	<b>Jumlah</b>	17	100%





**Lampiran 29 Hasil Uji Normalitas**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest_Kontrol	.228	15	.200	.896	15	.082
PostTest_Kontrol	.266	15	.068	.890	15	.068
PreTest_Eksperimen	.228	15	.092	.896	15	.082
New Post Test Eksperimen	.131	15	.200*	.977	15	.949

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 30 Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen**  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia	Based on Mean	.000	1	30	.983
	Based on Median	.012	1	30	.912
	Based on Median and with adjusted df	.012	1	29.980	.912
	Based on trimmed mean	.000	1	30	.995

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia	Based on Mean	1.645	1	30	.210
	Based on Median	.551	1	30	.464
	Based on Median and with adjusted df	.551	1	28.631	.464
	Based on trimmed mean	1.459	1	30	.237

### Lampiran 31 Hasil Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Waterampilan Menulis	Equal variances assumed	6.573	.016	-21.073	28	.000	-34.000	1.613	-37.305	-30.695
	Equal variances not assumed			-21.073	24.695	.000	-34.000	1.613	-37.325	-30.675

### Lampiran 32 Dokumentasi Kelas Kontrol



### Lampiran 33 Dokumentasi Kelas Eksperimen



## Lampiran 34 Form K1

FORM K 1





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ayu Anggraini Lubis  
 N P M : 2002090221  
 Program Studi : PGSD  
 Kredit Kumulatif : 115  
 IPK : 3,74

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prodi Studi	Judul yang diajukan	Disetujui Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Berbasis Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V Di SD Mis Al Hidayah Namorambe	
	Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Melalui Teka-Teki Silang Di SD Mis Al Hidayah Namorambe	
	Pengembangan Media Video Animasi IPA Pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas V	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 Desember 2023

Hormat Pemohon,



Ayu Anggraini Lubis

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 35 Form K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Anggraini Lubis  
 NPM : 2002090221  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia kelas V Di SD Mis Al Hidayah Namorambe"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :  
 Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuyurnita., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2023  
 Hormat Pemohon,

Ayu Anggraini Lubis

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 36 Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 21 / IL.3-AU//UMSU-02/ F/2024  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ayu Anggraini Lubis  
N P M : 2002090221  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V di SD Mis Al Hidayah Namorambe**

Pembimbing : **Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **05 Januari 2025**

Medan, 23 Jumadil Akhir 1445 H  
05 januari 2024 M



Assalam  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd  
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Dosen Pembimbing  
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





## Lampiran 37 Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1280/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 03 Dzulhijah 1445 H  
 Lamp : --- 10 Juni 2024 M  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD MIS Al Hidayah Namorambe  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Ayu Anggraini Lubis  
 N P M : 2002090221  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V di SD MIS Al Hidayah Namorambe

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



Dra. Hj. Syamsu Nurhita, M.Pd  
 NIDN.0004066701

**\*\*Pertinggal\*\***



## Lampiran 38 Surat Balasan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN AL-HIDAYAH NAMO RAMBE  
**MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA(MIS) AL-HIDAYAH**

NSM : 111212070060

NPSN : 60703759

Jl. Perintis Kemerdekaan (Komp. Mesjid Al-Hidayah) Desa Namo Rambe, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang Kode Pos 20356.  
HP: 0852-9761-3421

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 106 /MIS.HID/VI/2024

Perihal : Balasan Permohonan Izin Riset

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara program studi pendidikan guru sekolah dasar Nomor 1280/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 pada tanggal 10 Juni 2024 maka kepala SD MIS Al-Hidayah Namo Rambe dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ayu Angraini Lubis  
NIM : 2002090221  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelas V di SD MIS Al-Hidayah Namo Rambe.

Dengan ini kami menyetujui riset yang akan dilaksanakan saudara/i di SD MIS Al-Hidayah Namo Rambe. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Namo Rambe, 14 Juni 2024

Kepala Sekolah SD MIS Al-Hidayah



Khairiah, S.Pd.I

## Lampiran 39 Hasil Turnitin

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBASIS MEDIA VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA KELAS V DI MIS AL HIDAYAH NAMORAMBE

#### ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b> SIMILARITY INDEX	<b>25%</b> INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>5%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>14%</b>
<b>2</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.upm.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>ejurnalqarnain.stisnq.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>journal-stiyappimakassar.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

## Lampiran 40 Daftar Riwayat Hidup

### I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Ayu Anggraini Lubis  
NPM : 2002090221  
Tempat/Tgl Lahir : Medan/ 14 September 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke- : 2 (Dua)  
Agama : Islam  
Alamat : Jl.Kaswari Gg Sosial  
Email : [aayu89100@gmail.com](mailto:aayu89100@gmail.com)



### II NAMA ORANG TUA

Ayah : M. Hamdan  
Ibu : Erlina S.Ag

### III RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 050746 ( Lulus Tahun 2014)
2. SMPN 2 Babalan ( Lulus Tahun 2017)
3. SMA Dharma Patra Sei Lapan (Lulus Tahun 2020)
4. Tahun 2020 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Lulus 2024)